

**PENGARUH AKTIVITAS SANTRI DALAM PEMBELAJARAN
KITAB *TA'LIM AL-MUTA'ALLIM* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR AGAMA SANTRI *MA'HAD AL-JAMI'AH*
WALISONGO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Rizqiyatul Muyassaroh

NIM: 1403016036

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rizqiyatul Muyassaroh

NIM : 1403016036

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *ta'lim al-muta'allim* terhadap motivasi belajar agama santri *ma'had al-jami'ah* walisongo semarang

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 21 Januari 2019

Pembuat Pernyataan,



Rizqiyatul Muyassaroh
NIM : 1403016036



KEMENTERIAN AGAMA,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Aktivitas Santri dalam Pembelajaran Kitab
Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Motivasi Belajar Agama
Santri *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo Semarang

Penulis : Rizqiyatul Muyassaroh
NIM : 1403016036
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu
syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 13 Februari 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua,

H. Ridwan, M.Ag
NIP. 19630106 199703 1 004



Sekretaris,

Aang Kunaepi, M.Ag
NIP. 19771026 200501 1 009

Penguji I,

Hj. Nur Asiyah, M.Ag
NIP. 19710926 199803 2 002

Fihris, M.Ag
NIP. 19771130 200701 2 024

Pembimbing I,

Dr. Abdul Rohman, M. Ag
NIP. 19691105194031003

Pembimbing II,

Aang Kunaepi, M.Ag
NIP. 19771026 200501 1 009

NOTA DINAS

Semarang, 19 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,
arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Aktivitas Santri dalam
Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*
terhadap Motivasi Belajar Agama Santri *Ma'had*
Al-Jami'ah Walisongo Semarang**

Nama : **Rizqiyatul Muyassaroh**

NIM : 1403016036

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan
kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk
diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing I,



Dr. Abdul Rohman, M. Ag.
NIP. 19691105194031003

NOTA DINAS

Semarang, 14 Januari 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Aktivitas Santri dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap Motivasi Belajar Agama Santri *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo Semarang

Nama : Rizqiyatul Muyassaroh

NIM : 1403016036

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Pembimbing II,

Aang Kunaepi, M.Ag
NIP. 19771226 200501 1 009

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Aktivitas Santri dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap Motivasi Belajar Agama Santri *Mahad Al-Jami'ah* Walisongo Semarang**

Nama : **Rizqiyatul Muyassaroh**

NIM : 1403016036

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini didasarkan pada kondisi awal masuknya santri ke *Mahad Al-Jamiah* Walisongo, tidak semua santri masuk karena kemauannya sendiri, akan tetapi bisa karena paksaan orang tua, tempat yang strategis, dan nyaman. Oleh karenanya dipertengahan semester tidak sedikit santri mahad yang keluar karena kurangnya motivasi mereka dalam belajar agama. Dengan adanya permasalahan seperti itu, maka harus adanya suatu dorongan atau motivasi dari guru, teman, keluarga, serta dari kitab yang mereka pelajari yaitu kitab *Talim al-Mutaallim* yang didalamnya membahas tentang tekun dan semangat dalam menuntut ilmu serta seorang siswa harus memiliki semangat dan ketekunan dalam belajar. Maka sudah sepatutnya seorang murid memiliki semangat tinggi dalam menuntut ilmu. Motivasi pada dasarnya merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana motivasi erat kaitannya dengan perbuatan atau perilaku manusia. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka ia akan terdorong untuk lebih fokus pada hal-hal yang harus dipelajari, sehingga akan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: a) Untuk mengetahui bagaimana aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Talim al-Mutaallim*. b) Untuk mengetahui Bagaimana motivasi belajar agama santri *Mahad al al-Jamiah* Walisongo Semarang. c) Untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Talim al-Mutaallim* terhadap motivasi belajar agama santri *Mahad al-Jamiah* Walisongo Semarang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa: a) Aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Talim Al-Mutaallim* termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 41,95. b) Motivasi belajar agama santri *Mahad Al-Jamiah* Walisongo Semarang termasuk

dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 42,13. c) Hasil pengolahan data diperoleh hasil persamaan regresi $\hat{Y} = 19,275 + 0,545X$, dan harga $f_{hitung} = 28,300 > f_{tabel} = 3,19$ yang berarti signifikan. Karena koefisien korelasinya bertanda positif maka hal ini berarti semakin tinggi nilai aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Talim Al-Mutaallim* maka semakin tinggi pula nilai motivasi belajar agama. Sedangkan besarnya pengaruh antara aktifitas santri dalam pembelajaran kitab *Talim Al-Mutaallim* terhadap motivasi belajar agama santri sebesar 25,4 %, hal ini dapat dilihat dari sumbangan proporsi X terhadap Y yaitu $0.254 \times 100 \% = 25,4 \%$. Jika aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Talim Al-Mutaallim* itu tinggi maka motivasi belajar agama santri juga meningkat.

Kata Kunci: *Aktivitas Santri, Kitab Ta'lim Muta'allim, Motivasi belajar agama*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيْ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, rahmat, hidayah dan nikmat kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Aktivitas Santri dalam Pembelajaran Kitab *Ta’lim Al-Muta’allim* terhadap Motivasi Belajar Agama Santri *Ma’had Al-Jami’ah* Walisongo Semarang”** dengan lancar.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, yang kita nantikan syafaatnya dihari akhir nanti.

Perlu disadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag. Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed, St. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Mustopa, M. A.g. dan Ibu Nur Asiyah, M. SI. Selaku Ketua dan sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Abdul Rohman, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Aang kunaepi, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Muthohar, M. Ag. Selaku dosen wali, yang telah memberikan masukan dan mengarahkan penulis.

6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Kedua orang tua Bapak H. Moh. Qosim Muqowi dan Ibu Hj. Amroh yang telah memberikan dukungan, motivasi, do'a serta kasih sayangnya sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Kakak-kakakku Masruroh, Taufiqurrohman, Ahmad Fauzi, Ahmad Baihaqi dan keluarga besar ku, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan do'anya.
9. Syaikhina wa Murobbi Ruhina Dr. KH. Fadlolan Musyaffa' Lc. MA dan Ibu Nyai Fenty Hidayah, S.Pd. yang senantiasa memberikan nasihat dan iringan do'a untuk perjalanan hidup saya dalam mencari ilmu.
10. Keluarga keduaku Ma'had al-Jami'ah Walisongo semarang atas kebersamaan dalam berjuang menggali ilmu-Nya.
11. Teman-teman KKN angkatan 69 Posko 27 (Mawar), yang telah berbagi pengalaman dan dukungan sehingga dapat terselesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman PAI A angkatan 2014 yang selama menuntut ilmu telah menjadi motivasi saya untuk terus belajar dan terimakasih untuk dukungan dan bantuannya.
13. Kakak dan adik-adikku di perantauan mb irfa', de' Tsamrotul Roudoh, de' Taufiq yang selalu mengingatkan, memotivasi, memberi semangat, do,a dan setia menemani dalam pembuatan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabatku (Ghoyatul Qoshwa, Masruroh, Tressa, Ailu, Laila Hikmah, Vina Fauziyah, rizqi noor hidayah, citra ayu), yang telah meluangkan waktunya untuk menemani, membantu, memotivasi penulis, serta do'a dan suport dari sahabat-sahabatku sangat membantu dalam penulisan skripsi ini
15. Seluruh santri Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlul Mijen Semarang. Khususnya teman-teman yang dalam Bumbu Barakah (Bu Yah, Bu

Yamah, Nita, Nisa, Ummu, Iklim), yang senantiasa memberikan kekuatan.

16. Sahabat-sahabat UKM BITA (Bimbingan Ilmu Tilawah Al-Qur'an)
17. Teman-teman group rebana El-Fadhlan
18. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberi apapun hanya untaian terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT

membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan berkah dan ridlo-Nya kepada mereka semua. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang diberikan. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan penulis. Aamiin.

Semarang, 18 Januari 2019
Penulis,

Rizqiyatul Muyassaroh
NIM : 1403016036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II : AKTIVITAS SANTRI DALAM PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIM AL-MUTA'ALLIM* DAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA

A. Aktivitas Santri dalam Pembelajaran Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	9
1. Pengertian aktivitas santri	9
2. Pengertian pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	13
3. Aktivitas santri dalam pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	16
Indikator aktivitas santri dalam pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	16
B. Motivasi belajar agama	17
1. Motivasi.....	17
2. Belajar	23
3. Motivasi belajar agama	26
4. Indikator motivasi belajar agama	27
C. Pengaruh Aktivitas Santri dalam Pembelajaran Kitab	

<i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> terhadap Motivasi dalam Belajar Agama	28
D. Kajian Pustaka	29
E. Rumusan hipotesis	33

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	42
1. Uji instrumen	43
2. Uji pra syarat	49
3. Analisis uji hipotesis.....	52

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	55
1. Profil <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> walisongo Semarang .	55
2. Visi, Misi, Fungsi, Tujuan dan program <i>Ma'had</i> <i>Al-Jami'ah</i> walisongo Semarang	56
B. Deskripsi Data Angket	58
C. Analisis data	59
1. Analisis Deskriptif	59
2. Analisis Uji Prasyarat.....	67
3. Analisis Uji Hipotesis	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
E. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
C. Penutup.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Judul

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Uji Coba
Lampiran 2	Angket Uji Coba Variabel X
Lampiran 3	Angket Uji Coba Variabel Y
Lampiran 4	Hasil Uji Coba Variabel X
Lampiran 5	Hasil Uji Coba Variabel Y
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas Variabel X
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas Variabel Y
Lampiran 8	Daftar Responden
Lampiran 9	Angket Variabel X Dan Y
Lampiran 10	Hasil Angket Variabel X
Lampiran 11	Hasil Angket Variabel Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi pada dasarnya merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana motivasi erat kaitannya dengan perbuatan atau perilaku manusia. Begitupun dalam pembelajaran, motivasi sangatlah penting untuk menumbuhkan energi dan semangat belajar bagi murid. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.¹ Motivasi bertujuan untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.²

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka ia akan terdorong untuk lebih fokus pada hal-hal yang harus dipelajari, sehingga akan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Dengan adanya motivasi yang tinggi, maka akan mempermudah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

¹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 75.

² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 73.

Terkait dengan pembelajaran agama, lemahnya motivasi dalam belajar agama disebabkan karena ada beberapa masalah atau problem. Problem yang sangat menonjol dalam pembelajaran agama adalah sebagian besar kurang adanya keseriusan (kesungguhan, semangat, dan dorongan) dalam belajar agama.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi problem atau masalah tersebut. *Pertama*, lemahnya kemampuan sebagian besar siswa pada aspek agama. Kemampuan tersebut sangat berpengaruh terhadap lemahnya motivasi siswa terhadap proses pembelajaran agama Islam. *Kedua*, lemahnya kesadaran akan makna belajar pada diri siswa. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar adalah erat kaitannya dengan kebermaknaan belajar. Siswa yang tertarik untuk belajar, jika yang dipelajari itu sedikitnya telah dapat diketahui atau dinikmati manfaat bagi dirinya.

Dari problematika atau permasalahan tersebut, menurut Nyayu Khodijah yang mengutip dari Nasution, mengemukakan beberapa cara untuk meningkatkan motivasi belajar, yaitu: (1) memadukan motif-motif yang sudah dimiliki, (2) memperjelas tujuan yang hendak dicapai sehingga siswa akan berbuat lebih efektif, (3) mengadakan persaingan, (4) memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai, (5) memberikan contoh yang positif.³

³ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 159.

Menurut Nyayu Khodijah yang mengutip dari Morgan, dkk. Salah satu teori dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu teori drive, teori ini digambarkan sebagai teori dorongan motivasi. Menurut teori ini perilaku “didorong” ke arah tujuan dengan kondisi drive (tergerak) dalam diri manusia. Menurut teori ini motivasi terdiri dari: (1) kondisi tergerak, (2) perilaku diarahkan ke tujuan yang diawali dengan kondisi tergerak, (3) pencapaian tujuan secara tepat, (4) reduksi kondisi tergerak dan kepuasan subjektif dan kelegaan tatkala tujuan tercapai.⁴ Oleh karena itu untuk menumbuhkan motivasi belajar agama, siswa harus mengetahui terlebih dahulu tujuan yang harus dicapai dan menumbuhkan semangat dalam belajar agama.

Menurut al-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* seseorang tidak akan memperoleh ilmu kecuali dengan enam perkara, yaitu kecerdasan, semangat, kesabaran biaya, nasehat guru dan masa yang lama.⁵ Di dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* juga dijelaskan bahwa seorang siswa harus memiliki semangat dan ketekunan dalam belajar. Telah dikatakan: “*Barangsiapa yang mencari sesuatu dengan sungguh-sungguh ia akan mendapatkannya, barangsiapa yang mengetuk pintu dengan sungguh-sungguh ia akan*

⁴ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, , hlm. 153.

⁵ Imam Burhanul Islam Azzarnuji, *Etika Menuntut Ilmu, Terjemah Ta'limul Muta'allim Makna Jawa Pegon dan Terjemah Indonesia*, (Surabaya: Al-Miftah, tt), hlm. 52.

masuk”.⁶ Maka sudah sepatutnya seorang murid memiliki semangat tinggi dalam menuntut ilmu, karena seseorang akan terbang bersama semangatnya seperti seekor burung yang terbang dengan kedua sayapnya. Abu Thayyibah berkata dalam kitab *Ta’lim al-Muta’allim*: “*Tergantung dari semangat seseorang datangnya semangat itu dan tergantung kemuliaan seseorang datangnya kedermawanan itu. Yang kecil akan menjadi besar di mata orang kecil, yang besar akan menjadi orang kecil di mata orang yang besar.*” Jadi kunci utama memperoleh segala sesuatu adalah kesungguhan dan semangat yang tinggi.⁷

Pengaruh pengajaran *Ta’lim al-Muta’allim* terhadap pembentukan akhlaq dan kepribadian seorang pelajar sangatlah berpengaruh salah satunya adalah pemberian motivasi belajar agama. Maka peran pondok pesantren sangatlah penting dalam membentuk akhlak dan kepribadian seorang pelajar. Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam (*tafaqquh fi al-din*) dengan menekankan pentingnya moral agama Islam

⁶ Imam Burhanul Islam Azzarnuji, *Etika Menuntut Ilmu, Terjemah Ta’limul Muta’allim Makna Jawa Pegon dan Terjemah Indonesia*, hlm. 100.

⁷ Imam Burhanul Islam Azzarnuji, *Etika Menuntut Ilmu, Terjemah Ta’limul Muta’allim Makna Jawa Pegon dan Terjemah Indonesia*, hlm. 105.

sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari.⁸ Sedangkan menurut Kafrawi dalam buku *ilmu pendidikan Islam* karya Mahfudz Junaidi , pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam yang pada umumnya pendidikan dan pengajaran tersebut diberikan dengan cara non klasikal (sistem bandongan dan sorogan), dimana seorang kyai mengajar santri-santrinya berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama-ulama besar sejak abad pertengahan, sedang para santri biasanya tinggal dalam pondok atau asrama.⁹

Ma'had Al-Jami'ah Walisongo merupakan unsur penunjang pendidikan di lingkungan UIN Walisongo yang bersifat komplementer. Program-program yang dijalankan merupakan upaya untuk menciptakan iklim belajar yang nyaman untuk mahasiswa. Seluruh program diarahkan untuk mengembangkan potensi mahasiswa untuk menciptakan semangat kompetisi dibidang bahasa asing (arab dan inggris) baik teori maupun praktek serta kompetisi memahami kitab *turats* (kitab kuning). Salah satu kitab yang diajarkan yakni kitab Ta'limul Muta'allim (menunjukkan jalan atau cara-cara menuntut ilmu kepada para pencari ilmu).¹⁰

⁸ Syamsul Ma'arif, "Pesantren Inklusif Berbasis Kearifan Lokal: Studi Etnografi Pesantren Tebuireng Jombang", *Disertasi* (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta: 2014), hlm. 12.

⁹ Mahfud Junaidi, *Ilmu Pendidikan Islam: Filsafat dan Pengembangan*, (Semarang: RaSAIL, 2010), hlm. 173.

¹⁰ Ma'had Walisongo, *Buku Profil Ma'had Walisongo*, tt.

Adapun fokus penelitian ini, ada beberapa alasan mengapa penulis mengambil judul ini diantaranya yaitu dilihat dari awal masuknya santri ke *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo, tidak semua santri masuk karena kemauannya sendiri, akan tetapi bisa karena paksaan orang tua, tempat yang strategis, dan nyaman. Oleh karenanya dipertengahan semester tidak sedikit santri *ma'had* yang keluar karena kurangnya motivasi mereka dalam belajar agama. Dengan adanya permasalahan seperti itu, maka harus adanya suatu dorongan atau motivasi dari guru, teman, keluarga, serta dari kitab yang mereka pelajari yaitu kitab *Ta'lim al-Muta'allim* yang didalamnya membahas tentang tekun dan semangat dalam menuntut ilmu.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Aktivitas Santri dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* terhadap Motivasi Belajar Agama Santri *Ta'lim al-Muta'allim* Walisongo Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim*?
2. Bagaimana motivasi belajar agama santri *Ma'had al al-Jami'ah* Walisongo Semarang?

3. Adakah pengaruh aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim* terhadap motivasi belajar agama santri *Ma'had al-Jami'ah* Walisongo Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim*.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya motivasi belajar agama santri *Ma'had al al-Jami'ah* Walisongo Semarang.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim* terhadap motivasi belajar agama santri *Ma'had al-Jami'ah* Walisongo Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberi manfaat tertentu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun praktis

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan pada umumnya dan pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat dipakai sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

- 2) Memberikan wawasan keilmuan khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya tentang pembelajaran kitab *Ta'lim al-Muta'allim* dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar agama.
- 3) Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti-peneliti lain yang berminat di bidang yang sama.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pihak pesantren:
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pesantren untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b) Membantu pesantren dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembinaan akhlak pada santri dengan kajian kitab *Ta'lim al-Muta'allim*.
- 2) Bagi santri:
 - a) Dapat meningkatkan kualitas akhlak yang dimiliki santri.
 - b) Dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan semangat dan giat dalam belajar agama.
- 3) Bagi peneliti, bisa dijadikan sumber rujukan dalam rangka melakukan pengembangan penelitian mengenai kajian kitab *Ta'lim al-Muta'allim*.

BAB II

AKTIVITAS SANTRI DALAM PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIM AL-MUTA'ALLIM* DAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA

A. Aktivitas Santri dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

1. Pengertian Aktivitas Santri

Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan.¹¹ Jadi aktivitas dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas tentang suatu permasalahan terhadap segala sesuatu dalam proses belajar mengajar khususnya menanyakan sesuatu kepada guru. Aktivitas juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau dorongan yang berhubungan dengan tingkah laku.

Santri merupakan peserta didik yang haus akan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang kyai. Pengertian santri secara sempit adalah seorang pelajar sekolah agama. Sedangkan pengertian santri secara luas yaitu santri yang mengacu kepada seorang anggota bagian penduduk Jawa yang menganut Islam dengan sungguh-sungguh menjalankan ajaran Islam, shalat lima waktu dan shalat Jum'at. Menurut Abdurrahman Wahid dalam

¹¹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 23.

buku *ilmu pendidikan Islam* karya Mahfudz Junaidi, santri adalah siswa yang tinggal di pesantren untuk menyerahkan diri.¹²

Menurut tradisi pesantren, terdapat dua kelompok santri.¹³

- a. Santri mukim yaitu santri-santri yang berasal dari daerah jauh dan menetap dalam kelompok pesantren.
- b. Santri kalong yaitu santri-santri yang berasal dari desa-desa disekeliling pesantren, yang biasanya tidak menetap dalam pesantren (nglajo) dari rumahnya sendiri.

Apabila ditinjau dari motivasi santri dan kualitas santri, maka santri dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. Santri yang betul-betul santri, menuntut ilmu untuk diamalkan sebagaimana lazimnya.
- b. Santri yang diantara orang tuanya atau walinya ke pesantren dengan maksud semata-mata untuk melepaskan dirinya dari kenakalan anaknya.
- c. Santri yang hanya ikut-ikutan saja.¹⁴

Aktivitas santri adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh santri tentang suatu permasalahan terhadap sesuatu dalam proses kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren.

¹² Mahfud Junaidi,, hlm. 193.

¹³ Umiarso dan Nur Zazin, *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm. 33.

¹⁴ Mahfud Junaidi,, hlm. 193.

Contohnya yaitu keakifan santri ketika mengaji, santri menanyakan suatu permasalahan kepada kyai atau santri memperhatikan penjelasan apa yang telah disampaikan oleh kyai, mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh kiyai, menulis penjelasan yang dipaparkan oleh kiyai terkait keterangan-keterangan yang belum atau tidak dijelaskan dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* agar kita lebih mudah mengingat penjelasan yang disampaikan kiyai. Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, santri membaca kitab *Ta'lim al-Muta'allim* terkait materi yang akan disampaikan oleh kiyai. Ketika kiyai menjelaskan ada beberapa santri yang mengantuk, itu bisa disebabkan karena banyaknya aktivitas santri dalam kesehariannya.

Jadi yang dimaksud aktivitas santri dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh santri dalam kegiatan belajar mengajar, agar apa yang menjadi tujuan santri dalam pembelajaran di pondok pesantren dapat tercapai dengan baik.

Paul D Dledrich membagi aktivitas belajar dalam delapan kelompok, yaitu:¹⁵

¹⁵ Sudirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Menajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 108-109.

- a. *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan, menggambarkan, mengamati eksperimen, mengamati demonstrasi, dan lain-lain.
- b. *Oral activities* seperti bertanya, mengemukakan pendapat, memberi salam, wawancara, diskusi dan lain-lain.
- c. *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan atau diskusi kelompok.
- d. *Writing activities* seperti menulis cerita, laporan, karangan dan lain-lain.
- e. *Drawing activities* seperti menggambar, membuat grafik, membuat peta, membuat diaram dan lain-lain.
- f. *Motor activities* seperti melakukan percobaan membuat kontraksi, membuat model dan lain-lain.
- g. *Mental activities* seperti mengingatkan, memecakan masala, menganalisis faktor-faktor, membuat keputusan dan lain-lain.
- h. *Emotional activities* seperti menaru minat, merasa bosan, berani, tenang, gugup dan lain-lain.

Adapun indikator aktivitas belajar siswa dalam bukunya Hamzah. B. Uno, Nurdin Muhammad, yaitu:

- a. Mengajukan pertanyaan.
- b. Memberikan gagasan dan usulan.
- c. Mengemukakan pendapat sendiri.

d. Mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain.

e. Bekerja mandiri.¹⁶

2. Pengertian pembelajaran *Ta'lim Muta'allim*

Substansi pembelajaran adalah belajar sehingga pembelajaran merupakan proses aktivitas yang dilakukan guru dalam mengondisikan siswa untuk belajar. Artinya, belajar untuk mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi materi yang menjadi bahan pembelajaran.¹⁷

Pembelajaran *intruction* adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Berikut beberapa pendapat tentang pengertian pembelajaran:¹⁸

a. Pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Dengan demikian, inti dari pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.

¹⁶ Hamzah. B. Uno, Nurdin Mohammad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 252.

¹⁷ Heru Kurniawan, *Pembelajaran Menulis Kreatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 1.

¹⁸ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm. 4.

- b. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- c. Menurut Brown (1998), perlu menjadi kesadaran bersama bahwa pembelajaran sebenarnya adalah penciptaan kondisi agar siswa belajar dengan aktif-kreatif.¹⁹

Berdasarkan beberapa pengertian pembelajaran di atas dapat digaris bawahi, bahwa dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan suatu metode untuk tercapainya hasil pembelajaran yang diinginkan.

Dengan demikian, pembelajaran yang sebenarnya adalah pembelajaran yang didesain oleh guru sebagai proses yang terencana dalam mengkondisikan siswanya agar menjadi siswa yang aktif-kreatif dalam belajar sehingga akan menjadikan perubahan perilaku dalam diri siswa.

Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* adalah kitab tentang akhlak yang dikarang oleh Syekh Burhanuddin Az-Zarnuji. Dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karangan Syekh Burhanuddin Az-Zarnuji juga menjelaskan kepada peserta didik tentang etika menuntut ilmu (belajar), agar ilmu yang diperoleh peserta didik memberikan keberkahan yang tentunya diawali dengan motivasi (niat) yang lurus sebagaimana di ungkapkan Az-Zarnuji

¹⁹ Heru Kurniawan, , hlm. 2.

*“Hendaknya seorang pelajar berniat dalam menuntut ilmu adalah untuk mencari ridho Allah, untuk kebahagiaan akhirat, memerangi kebodohan sendiri dan segenap kaum bodoh, mengembangkan agama dan melanggengkan Islam sebab kelanggengan Islam itu bisa diwujudkan dengan ilmu. Zuhud dan takwapun tidak sah jika tanpa berdasarkan ilmu”.*²⁰

Di dalam kitab ini terdapat beberapa fasal yang menjelaskan persyaratan dan proses dalam menuntut ilmu, sampai dengan keberhasilan dalam menggapai ilmu. Berikut adalah fasal-fasal yang terdapat dalam kitab *Ta’lim al-Muta’allim Thariq Al Ta’allum*:

- a. Hakikat ilmu dan fikih serta keutamaannya.
- b. Niat ketika belajar.
- c. Memilih ilmu, guru, teman dan sikap teguh dalam belajar.
- d. Menghormati ilmu dan orang yang berilmu.
- e. Kesungguhan, kontinuitas, dan minat.
- f. Permulaan, ukuran, dan proses belajar.
- g. Tawakkal / berserah diri kepada Allah swt.
- h. Masa mencapai ilmu.
- i. Kasih sayang dan nasehat.
- j. Mengambil manfaat ilmu.
- k. Menjaga diri dari maksiat ketika belajar.

²⁰ Abdullah Kafabihi Mahrus, *Ta’limul Muta’allim, Kajian dan Analisis serta Dilengkapi Tanya Jawab*, (Kediri: Santri Salaf Press, 2015), hlm. 69.

- l. Hal-hal yang menyebabkan hafal dan lupa.
- m. Hal-hal yang dapat mendatangkan dan menjauhkan rizki, memperpanjang dan memperpendek usia.²¹
3. Aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

Aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh santri pada saat pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*. Ada pun kegiatan yang dilakukan oleh santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* adalah mendengarkan apa yang disampaikan oleh kiyai mengenai kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, menulis keterangan-keterangan yang disampaikan oleh kiyai, menanyakan suatu hal yang terkait dalam penjelasan kitab *Ta'lim Muta'allim*, antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*, sebagian santri membaca materi kitab *Ta'lim Muta'allim* terlebih dahulu sebelum mulai pembelajaran, memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh kiyai mengenai kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*.

4. Indikator aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*
 - a. Mendengarkan penjelasan kyai
 - b. Menulis penjelasan yang disampaikan oleh kyai
 - c. Bertanya terkait materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

²¹ A. Ma'ruf Asrori, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu, Terjemah Ta'limul Muta'allim*, (Surabaya: Al-Miftah, 2012), hlm. 10.

- d. Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*
- e. Membaca kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*
- f. Memperhatikan kyai dalam menjelaskan materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

B. Motivasi Belajar Agama

1. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Motivasi berasal dari kata 'motif' yang berarti daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.²²

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar / tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.²³ Pakar psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu.²⁴ Ada beberapa definisi motivasi yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya antara lain:

²² Mohammad Syaifudin, "Motivasi Masyarakat Pesisir Desa Morodemak untuk Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi (Analisis Psiko-Sosial)", *Laporan Hasil Penelitian* (Semarang: LP2M, 2013), hlm. 17.

²³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 756.

²⁴ Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 99.

- 1) Mc. Donald mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.²⁵
- 2) Fremount E. Kast dan James E. Roseinzweig memberi pengertian motivasi adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu.²⁶
- 3) A.W. Bernard memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu.
- 4) Abraham Maslow mendefinisikan motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.²⁷

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 148.

²⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 106.

²⁷ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 319-320.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas, dapat dikemukakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Atau motivasi adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk dalam kegiatan belajar. Motivasi dalam belajar merupakan sesuatu yang ditunjukkan untuk memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar dapat lebih giat dalam belajar untuk mencapai atau memperoleh suatu yang diinginkan.

Seperti yang dijelaskan dalam QS. Ar-Ra'd: 11

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
 بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaga bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Alla tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Alla mengendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Ra'd: 11)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah swt menegaskan kepada beberapa malaikat untuk selalu mengikuti manusia secara bergiliran, di muka dan di belakangnya. Mereka menjaga atas perintah Allah. Ada malaikat yang bertugas menjaga manusia di malam hari, dan ada yang di siang hari, menjaga dari berbagai bahaya dan kemudharatan. Ada pula malaikat yang mencatat semua amal perbuatan manusia, yang baik dan yang buruk.²⁸

Adapun makna yang dapat diambil dari ayat tersebut yaitu Allah swt mengajarkan kepada manusia untuk melakukan perubahan. Perubahan yang lahir dari sebuah motivasi individu atau orang lain yang kemudian motivasi tersebut merubah cara pandang dan aktivitas. Artinya, bahwa sebuah motivasi akan mengawali sebuah perubahan dan merubah cara pandang dan kinerja individu ataupun kelompok.

b. Tujuan motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk

²⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid V*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 76.

menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum sekolah.²⁹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Syamsu Yusuf yang dikutip dari skripsi karya Rima Rahmawati, motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indra.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis termasuk faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa

²⁹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, , hlm. 73.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, keluarga, tetangga, dan lain-lain.

b) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik disekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).³⁰

3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi kegiatan.³¹

³⁰ Rima Rahmawati, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015 / 2016”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm. 17-18.

³¹ Ufi Luthfiyah, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SDIT Insan Mulia Tangerang Selatan”, *Skripsi*, (Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 18.

Dari beberapa faktor diatas, ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dapat kita ketahui bahwa keberhasilan proses belajar bukan hanya dipengaruhi oleh diri sendiri, tetapi faktor lingkungan disekitar siswa dan sarana-prasarana yang ada serta peranan guru juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa.

2. Belajar

a. Pengertian belajar

belajar adalah kegiatan yang mengubah tingkah laku melalui latihan dan pengalaman sehingga menjadi lebih baik sebagai hasil dari penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan.³² Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh kemampuan atau kompetensi yang diinginkan.³³ Menurut Prof. Dr. Suyono dan Drs. Hariyanto, belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.³⁴

Ada beberapa definisi tentang belajar, antara lain:³⁵

³² Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, . . . , hlm. 243.

³³ Benny A. Pribadi, *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2011), hlm. 12.

³⁴ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, , hlm. 9.

³⁵ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, , hlm. 20.

- 1) Cronbach memberikan definisi: *Learning is shown by a change in behavior as a result of experience.*
- 2) Harold Spears memberikan batasan: *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction.*
- 3) Geoch, mengatakan: *Learning is a change in performance as a result of practice.*

Dari ketiga definisi di atas, maka dapat dijelaskan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Dapat dipahami bahwa belajar adalah sesuatu yang melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga. Belajar juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kualitas kemampuan atau tingkah laku, dengan menguasai sejumlah pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, perubahan kualitas tersebut bersifat permanen.

b. Tujuan belajar

Adapun tujuan belajar ada 3 jenis yaitu:³⁶

³⁶ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, , hlm. 26-28.

1) Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berfikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan.

2) Penanaman konsep dan keterampilan

Penanaman konsep memerlukan suatu keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmaniah adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitik beratkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Sedangkan keterampilan rohaniah lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat bagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berfikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep.

3) Pembentukan sikap

Dalam menumbuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi anak didik, guru harus lebih bijak dan hati-

hati dalam pendekatannya. Untuk ini dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model.

pada intinya, tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar.

3. Motivasi belajar agama

motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.³⁷

Dalam beberapa terminologi, motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), gerak hati (*impulse*), naluri (*instincts*), dan dorongan (*drive*), yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak.³⁸ Motivasi belajar timbul karena faktor intrinsik atau faktor dari dalam diri manusia yang disebabkan oleh dorongan atau keinginan akan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Faktor ekstrinsik juga mempengaruhi dalam motivasi belajar yakni berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang

³⁷ Sardiman A.M., *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*, , hlm. 75.

³⁸ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, , hlm. 149.

menyenangkan, dan kegiatan belajar yang menarik. Hakikat dari motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku umumnya dan semangat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi.³⁹

Menurut Sardirman, motivasi yang terdapat dalam diri dorongan pada diri peserta didik untuk belajar agama secara maksimal agar dapat mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar agama adalah dorongan yang berasal dari luar dan dari dalam diri siswa yang sedang belajar agama untuk mengadakan perubahan pada tingkah laku dan menumbuhkan semangat atau keinginan untuk belajar agama, agar siswa lebih semangat lagi dalam belajar agama.

4. Indikator motivasi belajar agama
 - a. ketekunan menghadapi tugas.
 - b. keuletan menghadapi kesulitan.
 - c. Kritis terhadap berbagai macam masalah.
 - d. Lebih senang bekerja mandiri.
 - e. Dapat mempertahankan pendapatnya.
 - f. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini.
 - g. Senang mencari dan memecahkan suatu masalah
 - h.

³⁹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*,, hlm. 243-244.

C. Pengaruh Aktivitas Santri dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap Motivasi Belajar Agama

Aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* yang dilaksanakan di *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo dinilai dapat memberikan motivasi belajar agama pada santri. Dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* yang dilaksanakan di *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo sangat berpengaruh untuk kehidupan santri terutama dalam hal akhlak. Menjadi seorang santri itu diharuskan belajar atau mengkaji kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*. Seorang santri harus mempunyai motivasi tersendiri dalam belajar agama, baik berupa hal duniawi maupun ukhrawi. Di dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dijelaskan bahwa seorang santri harus bersungguh-sungguh dalam belajar. Dikutip dari kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada bab kesungguhan dan ketekunan dalam belajar, bahwa “Barangsiapa bersungguh – sungguh mencari sesuatu niscaya akan menemukannya. Seseorang akan mendapatkan sesuatu yang dicarinya sesuai dengan usaha yang dilakukannya.”⁴⁰

Orang yang bersungguh-sungguh dalam belajar itu dilandaskan karena adanya motivasi yang tertanam dalam diri seorang santri. Motivasi yang tertanam pada diri seorang santri yaitu semangat dalam belajar agama. Di dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* K.H. Fadholan Musyaffa' menyampaikan bahwa

⁴⁰ A. Ma'ruf Asrori, *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu, Terjemah Ta'lim Al-Muta'allim*,, hlm. 55.

dalam menuntut ilmu hendaknya kita memiliki 3 *management* yaitu: *management of time*, *management of priority*, dan *management taqorrub ilallah*.

D. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ilmiah, kajian pustaka penting untuk ditinjau sebagai sebuah barometer bahwa penelitian ini tidak memiliki kesamaan secara substansif dengan penelitian-penelitian terdahulu. Sehingga otentisitas dan manfaat penelitian bisa didapatkan. Dalam kajian pustaka yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang temanya hampir sama dengan judul penelitian ini, diantara hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama; skripsi berjudul “*Pengaruh Pengajaran Kitab Ta’limul Muta’allim terhadap Pembentukan Sikap Ta’dzim Siswa Kelas XI di MA Ma’arif Ponggol Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2014 / 2015*”, yang ditulis oleh Zuhanul Hasanah. Isi dari skripsi ini yaitu bahwa kitab *Ta’lim Al-Muta’allim* dapat dijadikan sebagai salah satu contoh dari pengajaran ilmu yang menentukan dalam menentukan sikap *ta’dzim* siswa. Oleh karena itu kitab *Ta’lim Al-Muta’allim* dapat diajarkan diseluruh lapisan atau jenjang pendidikan, sehingga ajaran-ajaran tentang akhlak dapat diresapi oleh siswa sejak dini. Pengajaran kitab *Ta’lim Al-Muta’allim* sangat menentukan dan berpengaruh terhadap sikap *ta’dzim* siswa terutama

dalam penanaman sikap menghormati orang lain, guru, teman, orang tua, memuliakan kitab dan nilai-nilai moral lainnya untuk dijadikan dasar dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari terutama dalam menuntut ilmu. Namun dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang pengaruh pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap motivasi belajar agama.⁴¹

Kedua; Jurnal yang berjudul *Motivasi Belajar dalam Tinjauan Kitab Ta'limul Muta'allim* yang ditulis oleh Kartubi. Jurnal menjelaskan bahwa kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* adalah salah satu referensi yang dapat dijadikan acuan oleh peserta didik dalam menuntut ilmu, karena isi kitab ini membicarakan nilai-nilai etis dalam menuntut ilmu. Motivasi yang ditanamkan oleh setiap individu-individu dalam belajar adalah rasa ikhlas, kebahagiaan akhirat, mengikis kebodohan, memajukan agama, dan tasyakur atas nikmat pemberian Allah swt. Sedangkan penelitian ini lebih membahas tentang pembelajaran dan pengaruhnya.⁴²

Ketiga; Skripsi yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Ciawigebang Kecamatan Ciawigebang Kabupaten*

⁴¹ Zuhanul Hasanah, "Pengaruh Pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap Pembentukan sikap Ta'dzim Siswa Kelas XI di MA Ma'arif Ponggol Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015", *Skripsi* (Salatiga: Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2015).

⁴² Kurtubi, "Motivasi dalam Tinjauan Kitab Ta'limul Muta'allim", *Jurnal Al-'Ulum*, (Vol. 1, tahun 2012).

Kuningan, yang ditulis oleh Shofyan Ahmad Hidayaturrehman. Isi dari skripsi ini yaitu bahwa kitab *Ta'limul Muta'allim* dapat menumbuhkan sikap spiritual berupa *ihsan* yaitu seolah – olah melihat Allah pada makhluknya sehingga rasa hormat pada makhluk hidup (terutama pada guru) ataupun benda mati (seperti kitab dan buku pelajaran) adalah karena Allah. Begitu pula dalam belajar di pondok pesantren yang membutuhkan semangat yang tinggi dari diri sendiri dengan berusaha bersungguh-sungguh untuk senantiasa menghafal memahami, menjaga dan mengamalkan ilmu yang di dapat sehingga bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* , perilaku santri dalam mengamalkan kitab *Ta'limul Muta'allim* dan besarnya pengaruh pembelajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* terhadap perilaku santri dalam mengamalkan kitab tersebut.

Perbedaan antara penelitian yang hendak dilakukan peneliti dengan penelitian yang lalu adalah: untuk penelitian pertama dan ketiga memiliki pembahasan pokok yang sama yaitu pengaruh pembelajaran dan pengajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*. Namun berbeda dalam pengaruhnya pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* tersebut. Dalam penelitian pertama bahwa kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dapat dijadikan sebagai salah satu contoh dari pengajaran ilmu yang menentukan dalam menentukan sikap *ta'dzim* siswa. Pengajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* sangat menentukan

dan berpengaruh terhadap sikap *ta'dzim* siswa terutama dalam penanaman sikap menghormati orang lain, guru, teman, orang tua, memuliakan kitab dan nilai-nilai moral lainnya untuk dijadikan dasar dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari terutama dalam menuntut ilmu. Sedangkan dalam penelitian yang ketiga bahwa kitab *Ta'limul Muta'allim* dapat menumbuhkan sikap spiritual berupa *ihsan* yaitu seolah – olah melihat Allah pada makhluknya sehingga rasa hormat pada makhluk hidup (terutama pada guru) ataupun benda mati (seperti kitab dan buku pelajaran) adalah karena Allah. Namun dalam penelitian ini peneliti lebih fokus pada pengaruhnya aktivitas santri terhadap motivasi belajar agama, pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* membuat anak termotivasi dalam belajar agama, karena didalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dijelaskan bahwa santri itu harus semangat dalam menuntut ilmu, rasa semangat tumbuh dari adanya motivasi dalam diri seseorang untuk belajar agama. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang pertama dan ketiga yaitu sama-sama membahas tentang kegiatan belajar mengajar kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada suatu lembaga.

Perbedaan antara penelitian yang kedua dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah bahwa kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* adalah salah satu referensi yang dapat dijadikan acuan oleh peserta didik dalam menuntut ilmu. Sedangkan dalam penelitian ini dibahas tentang aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-*

Muta'allim dan motivasinya dalam belajar agama. Persamaan penelitian ini dengan penelitian kedua yaitu membahas tentang motivasi dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, bahwa seorang penuntut ilmu harus bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, kesungguhan itu muncul dari adanya motivasi dalam diri seseorang sehingga seseorang tersebut mempunyai semangat dalam belajar.

E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis menurut pengertiannya adalah jawaban sementara. Atau biasa juga diartikan sebagai perkiraan awal atau dugaan kuat penyebab munculnya masalah.⁴³ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁴

Hipotesis berasal dari kerangka berfikir yang menjabarkan pengaruh antara kedua variabel yang akan diteliti. Dari kerangka berpikir yang dijabarkan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

⁴³ Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 195.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 64.

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif yang peneliti ajukan yaitu: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Aktivitas Santri dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap Motivasi Belajar Agama Santri *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo Semarang.

2. Hipotesis Nihil atau Nol (H_o)

Hipotesis Nihil yang peneliti ajukan yaitu: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Aktivitas Santri dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap Motivasi Belajar Agama Santri *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan tentang “Pengaruh Aktivitas Santri dalam Pembelajaran kitab *Ta’lim Al-Muta’allim* terhadap Motivasi Belajar Agama Santri *Ma’had Al-Jami’ah* Walisongo Semarang”, adalah jenis penelitian yang menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁵

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Ma’had Al-Jami’ah Walisongo Semarang. Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari tanggal 20 November sampai dengan 20 Desember 2018.

⁴⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, , hlm. 8.

C. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Sehingga dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah keseluruhan santri *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 477 santri.

2. Sempel

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁷ Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, pengambilan sampel dengan cara ini merupakan pengambilan sampel yang baik dan representatif, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴⁸ Untuk

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 117.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, , hlm. 81.

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64.

menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, kita harus mengetahui jumlah populasi dari santri *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo Semarang. Setelah diketahui maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$\text{Pendapat Solvin: } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sample yang masih bisa ditolerir

Dalam rumus Solvin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 477 santri, sehingga presentasi kelonggarannya adalah 10% dan hasilnya dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Berikut merupakan perhitungan sample penelitian

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{477}{1 + 477(0,1)^2}$$

⁴⁹ Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010) , Hlm. 189.

$$n = \frac{477}{5,77}$$

$$n = 82,66897747;$$

disesuaikan peneliti menjadi 85 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Jadi dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁰

Macam-macam variabel yang sering digunakan dalam penelitian adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,, hlm. 2-3.

(variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵¹

1. Variabel bebas (*independent variabel*) dalam penelitian ini adalah aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, sebagai variabel X.

Indikator dalam penelitian ini penulis menggunakan teori menurut Paul D Dledrich yang telah dijelaskan dalam kajian teori.

- a. Mendenarkan penjelasan kiyai
- b. Menulis penjelasan yang disampaikan oleh kiyai
- c. Bertanya terkait materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*
- d. Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*
- e. Membaca kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*
- f. Memperhatikan kiyai dalam menjelaskan materi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

Tabel 3.1
Kisi-kisi instrumen penelitian variabel X

Indikator	Butir soal		Jumlah soal
	Positif	Negatif	
Mendngarkan penjelasan Kiyai	3	4	2
Menulis penjelasan	6	7	2

⁵¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, , hlm. 4.

yang disampaikan kiyai			
Bertanya terkait materi kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	8,15	9,16	4
Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	1,10,14	2,11	5
Membaca kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	12	13	2
Memperhatikan Kiyai dalam menjelaskan materi kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	5	-	1

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo Semarang, sebagai variabel Y.

Indikator dalam penelitian ini penulis menggunakan teori menurut Sardirman yang telah dijelaskan dalam kajian teori.

- ketekunan dalam menghadapi tugas.
- Keuletan dalam menghadapi kesulitan.
- Kritis terhadap berbagai macam masalah.

- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- f. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini.
- g. Senang mencari dan memecahkan suatu masalah

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen penelitian variabel Y

Indikator	Butir soal		Jumlah soal
	Positif	Negatif	
Ketekunan menghadapi tugas	17,20,22, 23	18,19,21,	7
Keuletan menghadapi kesulitan	26	24,25	3
Kritis terhadap berbagai macam masalah	27,28	29	3
Lebih senang bekerja mandiri	30,31, 32, 33	-	4
Dapat mempertahankan pendapatnya	35,36,38	34,37,39	6
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	41,42,44	40,43	5
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	45,46,48, 49,50	47	6

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁵²

Angket ini bertujuan untuk mengukur kevalidan data dan menjawab hipotesis penelitian. Pengisian angket ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Angket ini diberikan kepada santri *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo Semarang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,, hlm. 145.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵³ Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan sekor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.⁵⁴ Teknik yang digunakan adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:⁵⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N = Banyak subjek

X = Skor butir soal atau skor item pertanyaan/pernyataan

Y = Total skor

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, , hlm. 121.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, , hlm. 133.

⁵⁵ Wahyudin Zarkasi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), hlm. 193.

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika r hitung $>$ r tabel maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Tabel 3.3
Analisis Validitas Butir Soal Aktivitas Santri
dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

No	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0,56535	0,361	Valid
2	0,47803		Valid
3	0,42664		Valid
4	0,24522		Tidak Valid
5	0,40835		Valid
6	0,45527		Valid
7	0,58653		Valid
8	0,61124		Valid
9	0,50842		Valid
10	0,67738		Valid
11	0,20848		Tidak Valid
12	0,72901		Valid
13	0,70667		Valid
14	0,67991		Valid

15	0,6634		Valid
16	0,27697		Tidak Valid

Tabel 3.4
Analisis Validitas Butir Soal Motivasi Belajar Agama
Santri *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo Semarang

No	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$R_{tabel\ 5\%}$	
1	0,68737	0,361	Valid
2	0,30957		Tidak Valid
3	0,29732		Tidak Valid
4	0,34556		Tidak Valid
5	0,23175		Tidak Valid
6	0,09865		Tidak Valid
7	0,17578		Tidak Valid
8	0,45987		Valid
9	0,25478		Tidak Valid
10	0,68852		Valid
11	0,60347		Valid
12	0,55871		Valid
13	0,40592		Valid
14	-0,03		Tidak Valid
15	0,4529		Valid
16	0,15923		Tidak Valid
17	0,23577		Tidak Valid

18	0,15386		Tidak Valid
19	0,32765		Tidak Valid
20	0,38874		Valid
21	0,37236		Valid
22	0,48347		Valid
23	0,32136		Tidak Valid
24	0,08762		Tidak Valid
25	0,35		Tidak Valid
26	-0,029		Tidak Valid
27	-0,0967		Tidak Valid
28	0,45677		Valid
29	0,18116		Tidak Valid
30	0,70069		Valid
31	0,50579		Valid
32	0,07049		Tidak Valid
33	0,27554		Tidak Valid
34	0,33102		Tidak Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵⁶ Rumus yang digunakan

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,, hlm. 121.

untuk menentukan reliabilitas instrumen tes tipe subyektif atau instrumen non tes adalah rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁵⁷

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan: r = Koefisien reliabilitas

N = Banyak butir soal

$\sum S_i^2$ = Variasi skor butir soal ke-i

S_t^2 = Variasi skor total

Karena instrumen yang digunakan adalah instrumen non tes yang berupa angket dan merupakan data yang memiliki skala ordinal, maka sebelum menggunakan rumus *Alpha Cronbach* hendaknya membuat daftar peringkat (rank) dari data tersebut. Apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal angket dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan digunakan ketentuan sebagai berikut:⁵⁸

0.00 – 0.20 = sangat lemah

0.20 – 0.40 = lemah atau rendah

0.40 – 0.70 = cukup

0.70 – 0.90 = baik atau tinggi

0.90 – 1.00 = sangat baik

⁵⁷ Wahyudin Zarkasi, *Penelitian Pendidikan Matematika*,, hlm. 206

⁵⁸ Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 171.

Tabel 3.5
Analisis Reliabilitas Butir Soal Aktivitas Santri
dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

No	Reliabilitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0,96679	0,361	Reliabel

Tabel 3.6
Analisis Reliabilitas Butir Soal Motivasi Belajar
Agama Santri *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo
Semarang

No	Reliabilitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0,89413	0,361	Reliabel

c. Pensekoran

Peneliti mengumpulkan data dari angket yang kemudian diubah dalam angka-angka kuantitatif. Dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi atau berperingkat 1 sampai dengan 4, peneliti menyimpulkan makna setiap alternatif sebagai berikut:⁵⁹

- 1) “Sangat Banyak”, “Sangat Sering”, “Sangat Setuju”, dan lain-lain menunjukkan gradasi paling tinggi. Untuk kondisi tersebut diberi nilai 4.
- 2) “Banyak”, “Sering”, “Setuju”, dan lain-lain, menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan yang

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 284-285.

ditambah kata “Sangat”. Oleh karena itu kondisi tersebut diberi nilai 3.

- 3) “Sedikit”, “Jarang”, “Kurang Setuju”, dan lain-lain, karena berada dibawah “Setuju” dan sebagainya, maka diberi nilai 2.
- 4) “Sangat Sedikit” dan “Sedikit Sekali”, “Sangat Jarang”, “Sangat Kurang Setuju”, yang berada di gradasi paling bawah, diberi nilai 1.

2. Uji Pra Syarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapat dari pengumpulan data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 16.0, dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5%.

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas data yaitu:

- 1) Membuka program SPSS
- 2) Klik *Variabel View*, pada SPSS data editor

- 3) Pada kolom *Name*, ketik X pada baris pertama dan ketik Y pada baris kedua.
- 4) Pada kolom *Decimals*, ganti dengan 0.
- 5) Pada kolom *Label*, ketik aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada -baris pertama dan motivasi belajar agama pada baris kedua.
- 6) Klik *Data view*, pada SPSS data editor.
- 7) Ketik datanya sesuai dengan variabelnya.
- 8) Klik menu *Analyze – Non Parametric Test – 1 Sample KS*.
- 9) Masukkan variabel yang akan diuji normalitasnya ke dalam kotak *Test Variable List* kemudian klik *Ok*.

Dengan demikian, untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien *Asym Sig* atau *P-Value* dengan 0,05 (taraf signifikan). Jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka data yang berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Langkah-langkah melakukan uji Linieritas dengan bantuan SPSS tipe 16.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data variabel bebas (aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*) dan variabel terikat (motivasi belajar agama) pada SPSS data editor.
- 2) Pilih menu *Analyze – Compare Means – Means*.
- 3) Masukkan variabel bebas ke kolom *Independent List* dan variabel terikat ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Options*.
- 4) Pada *Statistics for First Layer* klik *Test for Linearity* lalu klik *Continue*, kemudian klik *Ok*.

Dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 untuk mengidentifikasi linier atau tidak bisa menggunakan *Deviation from Linearity* pada taraf signifikansi ANOVA table, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan variabel motivasi belajar agama terdapat hubungan yang linier. Sebaliknya, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan variabel motivasi belajar agama terdapat hubungan non linier.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis sebelumnya. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Langkah dalam analisis uji hipotesis:

- a. Menguji signifikan korelasi
- b. Mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:⁶⁰

$$r^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

- c. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$, dimana:⁶¹

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

\hat{Y} = skor yang diprediksi pada variabel Y

a = harga konstanta

b = koefisien regresi

\bar{X} = mean dari variabel X

\bar{Y} = mean dari variabel Y

Sebelum dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis regresi penulis

47. ⁶⁰ Karnadi Hasan, *Statistika Penelitian*, (Semarang: RaSAIL, t.t.), hlm.

⁶¹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 4

menggunakan bantuan program software SPSS tipe 16.0. langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukkan data variabel bebas (aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*) dan variabel terikat (motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang) pada SPSS data editor.
- 2) Pilih menu *Analyze – Regression – Linier*.
- 3) Masukkan variabel bebas ke kolom *Independent List* dan variabel terikat ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Statistics*.
- 4) Pada menu *Regression Coefficient*, pilih *Estimates* dan *Confidence Intervals*.
- 5) Klik *Model fit* dan *Deskriptive*.
- 6) Klik *Continue* untuk mengakhiri dialog *Statistics*, kemudian klik ok

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh sehingga dapat diketahui sejauh mana pengaruh aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang.

- 1) Hipotesis Korelasi

H_a = Terdapat hubungan antara aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap motivasi belajar santri.

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap motivasi belajar agama santri.

Pengambilan hasil dalam hipotesis korelasi yaitu dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_a ditolak. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_a diterima.⁶²

2) Hipotesis Koefisien Regresi

H_a = Koefisien regresi signifikan

H_0 = Koefisien regresi tidak signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis koefisien regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas) pada uji konstanta dan uji koefisien variabel X. Apabila nilai Sign. < 0,05 maka H_a diterima, jika nilai Sign. > 0,05 maka H_a ditolak.

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh, yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang.

⁶² Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 90.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo Semarang

IAIN Walisongo sebagai perguruan tinggi Islam memiliki tugas penting untuk mengembangkan ilmu-ilmu keislaman. IAIN Walisongo ini terletak di wilayah Semarang, sebuah ibu kota propinsi yang tidak bisa lepas dari pertumbuhan dan perkembangan. Kenyataan ini menjadikan IAIN Walisongo memiliki kedudukan strategis bagi pembentukan akademis unggul dengan citra Islam di Indonesia. Kontribusi itu akan semakin nyata dengan berbagai tawaran alternatif kajian keislaman yang komprehensif dalam mengatasi persoalan-persoalan umat dan bangsa.

Ma'had Al-Jami'ah Walisongo merupakan unsur penunjang pendidikan di lingkungan IAIN Walisongo yang bersifat komplementer. Program-program yang dijalankan merupakan upaya untuk menciptakan iklim belajar yang nyaman untuk mahasiswa. Seluruh program diarahkan untuk mengembangkan potensi mahasiswa untuk menciptakan semangat kompetisi dibidang bahasa asing (arab dan inggris) baik teori maupun praktek serta kompetensi memahami kitab *turats* (kitab kuning). *Ma'had* juga membekali para mahasiswa dengan bimbingan *akhlakul karimah*.

2. Visi, Misi, Fungsi, Tujuan dan Program *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo Semarang

a. Visi *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo

Mendukung terwujudnya sarjana IAIN Walisongo yang berkepribadian Islami dan mampu berbahasa Arab dan Inggris.

b. Misi *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo

- 1) Menumbuhkan suasana akademik yang kondusif.
- 2) Memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam.
- 3) Mengembangkan kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris)

c. Fungsi *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo

Ma'had Al-Jami'ah Walisongo berfungsi sebagai wahana pembinaan mahasiswa dan pengembangan ilmu keagamaan dan kebahasaan serta peningkatan dan pelestarian tradisi spiritualitas keagamaan untuk pendukung pencapaian visi, misi dan tujuan IAIN.

d. Tujuan *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo

- 1) Memiliki kemampuan akademik yang kompetitif.
- 2) Memiliki kemampuan berbahasa Arab dan Inggris secara lisan dan tulisan.
- 3) Mampu membaca kitab klasik dan kontemporer
- 4) Mampu membaca dan menghafal al-Qur'an dan hadits
- 5) Berakhlak mulia

e. Program *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo

Program *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo dalam bidang peningkatan kompetensi akademik meliputi:

1) *Ta'lim al-Qur'an*

- a) Kegiatan ini wajib diikuti semua santriwati yang diklasifikasikan sesuai dengan kemampuannya dalam empat kategori, yakni *tajwid*, *qira'ah*, dan *tarjamah*.
- b) *Ta'lim al-Qur'an* diselenggarakan sekurang-kurangnya tiga kali dalam seminggu.
- c) Indikator capaian *Ta'lim al-Qur'an* diakhir program, semua santriwati mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dan menghafal *juz 'amma*.
- d) Setiap santriwati yang telah mencapai indikator capaian akan mendapatkan *syahadah* pada acara *akhiru sanah*.

2) *Ta'lim al-Afkar al-Islami*

- a) *Ta'lim al-Afkar al-Islami* adalah pengajaran dan proses transmisi pengetahuan keislaman khusus, seperti ilmu *tasawuf* untuk pembentukan kepribadian dan spiritualitas, atau ilmu *fiqh* untuk pembentukan *'ubudiyah* santriwati.
- b) kegiatan ini diselenggarakan setidaknya empat kali dalam satu minggu dan wajib diikuti oleh semua santriwati.

- c) Kitab yang dikaji adalah *al-Yaquutu an-Nafis*, *Ta'lim al-Muta'allim*, *Mau'idhotul Mu'minin*, dan *Fathul al-Jawad*.
- d) Kegiatan ini menggunakan metode bandongan.
- e) Indikator capaian kompetensi *ta'lim* ini adalah masing-masing santriwati mampu menjelaskan dan memahami hukum-hukum tertentu dengan menyertakan dalil-dalil dari *al-Qur'an* dan *as-Sunnah*, dan menyebutkan pokok-pokok keimanan secara komprehensif.
- f) Pada setiap akhir semester diselenggarakan *Musabaqah Qiroatil Kitab*.

B. Deskripsi Data Angket

Data tentang pengaruh aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang menggunakan instrumen angket yang disebarkan kepada santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang yang berjumlah 85 orang. Sebelum instrumen angket dijadikan bahan penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun item soal yang digunakan pada uji coba instrumen angket berjumlah 16 item soal tentang aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan 34 item soal

tentang motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang.

Dari hasil uji coba instrumen tersebut, 16 item soal tentang aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, diperoleh 13 item soal yang dinyatakan valid dan reliabel, dan dari 34 item soal tentang motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang, diperoleh 13 item soal yang dinyatakan valid dan reliable. Kemudian dari 26 item soal yang valid dan reliabel tersebut disebarkan kepada 85 santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang. Berikut adalah pensekoran data responden variabel X (aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*) dan variabel Y (motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang).

C. Analisis data

1. Analisis Deskriptif

Dari analisis ini maka akan dideskripsikan tentang pengaruh aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang. Setelah diketahui dari data hasil penelitian tersebut kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini.

- a) Aktivitas Santri dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

Setelah dilakukan perhitungan, kemudian langkah awal untuk menentukan nilai interval dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

$$I = R : k$$

Dimana:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (49 - 34) + 1 \\ &= 15 + 1 \\ &= 16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 85 \\ &= 6,367 = 7 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned} I &= R / k \\ &= 16 / 7 \\ &= 2,28 = 3 \end{aligned}$$

Keterangan:

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

k = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N= Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* pada tabel 4.1:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Skor Data (X) Aktivitas Santri Dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

No	Kelas Interval	Kelas Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	47 – 49	7	8,3
2.	44 – 46	27	31,7
3.	41 – 43	20	23,5
4.	38 – 40	20	23,5
5.	35 – 37	9	10,6
6.	32 – 34	2	2,4
Jumlah		85	100

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi skor data X, dapat diketahui dengan responden 85 santri, dijadikan 6 kelas dengan interval kelas 3. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 47 – 49 adalah 7, frekuensi dari interval 44-46 adalah 27, frekuensi dari interval 41-43 adalah 20, frekuensi dari interval 38-40 adalah 20, frekuensi dari interval 35-37 adalah 9, frekuensi dari interval 32-34 adalah 2.

Sebagaimana hasil perhitungan di atas, kemudian dapat dianalisis menggunakan program SPSS tipe 16.0 dan mendapatkan hasil sebagaimana tabel 4.2:

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	85	34	49	41.95	3.559
Valid N (listwise)	85				

Setelah diketahui nilai *mean* (rata-rata) variabel X (aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta;lim Al-Muta'allim*) sebesar 41,95 dan nilai setandar deviasi sebesar 3,559 langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel .

$$M + 1,5 \text{ SD} = 41,95 + 1,5 (3,559) = 47,3$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 41,95 + 0,5 (3,559) = 43,8$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 41,95 - 0,5 (3,559) = 40,2$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 41,95 - 1,5 (3,559) = 36,6$$

Dari perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai variabel X pada tabel 4.3:

Tabel 4.3
 Kualitas variabel X
 (aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*)

Interval	Nilai	Kategori
47,3 keatas	A	Sangat baik
43,8 – 47,2	B	Baik
40,2 – 43,7	C	Cukup
36,6 – 40,1	D	Kurang
36,6 kebawah	E	Sangat kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 40,2 – 43,7 dengan nilai rata-rata 41,95.

b) Motivasi belajar agama

Setelah dilakukan perhitungan, kemudian langkah awal untuk menentukan nilai interval dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

$$I = R : k$$

Dimana:

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= (51 - 33) + 1 \\
 &= 18 + 1 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 85$$

$$= 6,367 = 7$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$I = R / k$$

$$= 19 / 7$$

$$= 2,7 = 3$$

Keterangan:

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

k = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket motivasi belajar agama pada tabel 4.4:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Skor Data (Y) Motivasi Belajar Agama Santri *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo Semarang

No	Kelas Interval	Kelas Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	49 – 51	6	7
2.	46 – 48	11	12,94
3.	43 – 45	20	23,52
4.	40 – 42	23	27

5.	37 – 39	22	26
6.	34 – 36	2	2,35
7.	31 – 33	1	1,2
Jumlah		85	100

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi skor data X, dapat diketahui dengan responden 85 santri, dijadikan 7 kelas dengan interval kelas 3. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 49 - 51 adalah 6, frekuensi dari interval 46 – 48 adalah 11, frekuensi dari interval 43 – 45 adalah 20, frekuensi dari interval 40 – 42 adalah 23, frekuensi dari interval 37 - 39 adalah 22, frekuensi dari interval 34 - 36 adalah 2, frekuensi dari interval 31 - 33 adalah 1.

Setelah dilakukan perhitungan di atas, kemudian dapat dianalisis menggunakan program SPSS tipe 16.0 dan mendapatkan hasil sebagaimana tabel 4.5:

Tabel 4.5

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00002	85	33	51	42.13	3.845
Valid N (listwise)	85				

Setelah diketahui nilai *mean* (rata-rata) variabel Y (motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah*

walisongo Semarang) sebesar 42,13 dan nilai setandar deviasi sebesar 3,845 langkah selanjutnya yaitu menentukan kualitas variabel .

$$M + 1,5 \text{ SD} = 42,13 + 1,5 (3,845) = 47,9$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 42,13 + 0,5 (3,845) = 44,1$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 42,13 - 0,5 (3,845) = 40,2$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 42,13 - 1,5 (3,845) = 36,4$$

Dari perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai variabel X sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kualitas variabel Y (motivasi belajar agama santri

Ma'had Al-Jami'ah walisongo Semarang)

Interval	Nilai	Kategori
47,9 keatas	A	Sangat baik
44,1 – 47,9	B	Baik
40,2 – 44,0	C	Cukup
36,4 – 40,1	D	Kurang
36,4 kebawah	E	Sangat kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 40,2 – 44,0 dengan nilai rata-rata 42,13.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Teknik untuk pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov – Smirnov Z* yang dihitung dengan bantuan SPSS tipe 16.0. Berdasarkan data yang terdapat dalam lampiran dapat dilakukan perhitungan uji normalitas melalui *software* SPSS Tipe 16.0 sehingga diperoleh hasil sebagaimana pada tabel 4.7:

Tabel 4.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Aktivitas santri dalam pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	Motivasi belajar agama
N		85	85
Normal	Mean	41.95	42.13
Parameters ^a	Std. Deviation	3.559	3.845
Most	Absolute	.117	.098
Extreme	Positive	.073	.098
Differences	Negative	-.117	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.083	.907
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192	.383

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Aktivitas santri dalam pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	Motivasi belajar agama
N		85	85
Normal Parameters ^a	Mean	41.95	42.13
	Std. Deviation	3.559	3.845
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.098
	Positive	.073	.098
	Negative	-.117	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		1.083	.907
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192	.383
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan perhitungan uji normalitas tersebut dengan menggunakan *Kolmogorov – Smirnov Z* pada variabel X yaitu aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, diperoleh nilai *Kolmogorov – Smirnov Z* sebesar 1.083 dan *Asymp. Sig.* sebesar 0,192 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Pada variabel Y yaitu motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang, diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan nilai *Kolmogorov*

– *Smirnov Z* sebesar 0,907 dan *Asymp. Sig.* sebesar 0,383 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier. Data skor total aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta,lim Al-Muta'allim* dan motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jamiah* walisongo, kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan program *software* SPSS tipe 16.0 dan memperoleh hasil sebagaimana pada tabel 4.8:

Tabel 4.8
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi belajar agama * aktivitas santri dalam	Between	(Combined)	550.850	15	36.723	3.668	.000
	Groups	Linearity	315.696	1	315.696	31.536	.000
		Deviation from Linearity	235.154	14	16.797	1.678	.081

pembelajaran kitab	Within Groups	690.727	69	10.011		
<i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>	Total	1241.576	84			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan program *software* SPSS tipe 16.0 diketahui hasil signifikan pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,081 lebih besar dari 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang linier.

3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan rmasalah penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Analisis uji hipotesis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y). Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang”.

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan pengujian hubungan (korelasi) menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dan hasilnya sebagaimana pada tabel 4.9 b:

Tabel 4.9
Correlations

		Aktivitas Santri	Motivasi belajar agama
VAR00001	Pearson Correlation	1	.504**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	85	85
VAR00002	Pearson Correlation	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	85	85

Berdasarkan tabel 4.9 Di atas, dapat diketahui bahwa antara variabel X yaitu aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dengan variabel Y yaitu motivasi belajar agama terdapat nilai hubungan sebesar 0,504. Nilai tersebut jika di interpretasikan dengan tabel nilai korelasi, maka dapat dinyatakan dalam korelasi sedang.

Adapun cara untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dicari melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS tipe 16.0 dan memperoleh hasil sebagaimana di paparkan pada tabel 4.10:

Tabel 4.10**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.275	4.311		4.471	.000
	Aktivitas Santri	.545	.102	.504	5.320	.000

Dari tabel 4.10 Diperoleh nilai konstanta = 19,275 dan nilai koefisien variabel X = 0,545 sehingga persamaan regresi adalah $Y = 19,275 + 0,545X$. Uji kontanta (19,275) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka hipotesis diterima artinya konstanta signifikan dalam mempengaruhi variabel Y. Untuk uji koefisien variabel X (0,545) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka hipotesis diterima artinya koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y.

Tabel 4.11**ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	315.696	1	315.696	28.300	.000 ^a
	Residual	925.881	83	11.155		
	Total	1241.576	84			

a. Predictors: (Constant),

Aktivitas Santri

b. Dependent Variable: Motivasi

Belajar Agama

Dari tabel *Anova* diperoleh nilai $F = 28,300$ dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Karena $f_{hitung} = 28,300$ dan $f_{tabel} = 3,96$, berarti $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan model regresi signifikan.

Tabel 4.12

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.504 ^a	.254	.245	3.340

a. Predictors: (Constant), Aktivitas Santri dalam

Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

Dari tabel 4.12 *Model Summary* diperoleh hasil $R = 0,504$. Nilai determinasi (*R Square*) sebesar 0,254 artinya sumbangan aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap motivasi belajar agama sebesar 25,4%, sisanya dipengaruhi faktor lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap motivasi belajar agama. Sehubungan dengan penelitian tersebut, maka peneliti mengambil data dengan menggunakan instrumen angket. Penyebaran angket dilakukan pada santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang dengan jumlah responden sebanyak 85 santri.

Berdasarkan hasil pengelolaan data secara statistik dapat diketahui bahwa aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* berada pada interval 40,2 – 43,7 dengan nilai rata-rata 41,95 yang berarti cukup. Lalu untuk motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang, memiliki kategori cukup pada interval 40,2 – 44,0 dengan nilai rata-rata 42,13. Hal ini menunjukkan bahwa adanya motivasi belajar agama dari diri santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang.

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dengan motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang dilihat dari $f_{hitung} = 28,300$ lebih besar dari $f_{tabel} = 3,19$ maka dapat disimpulkan model regresi signifikan. Persamaan regresi $Y = 19,275 + 0,545X$, konstanta maupun koefisien variabel X signifikan dalam

mempengaruhi variabel Y. Sumbangan atau pengaruh yang diberikan variabel X (aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*) terhadap variabel Y (motivasi belajar agama) sebesar 25,4 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun implikasi dari sumbangan yang diberikan variabel aktivitas dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* (variabel X) terhadap penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, sehingga dapat memotivasi santri untuk belajar agama lebih baik.

Berdasarkan pengelolaan data ini maka dapat diketahui bahwa teori yang dikemukakan dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* yang dikarang oleh Imam Burhanul Islam Azzarnuji yaitu hal yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah semangat (motivasi). Karena dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dijelaskan pada bab tekun dan semangat, "*Barangsiapa yang mencari sesuatu dengan sungguh-sungguh ia akan mendapatkannya, barangsiapa yang mengetahui pintu, maka ia akan masuk.*"⁶² Dalam menuntut ilmu itu harus adanya kesungguhan dalam diri kita, kesungguhan itu tumbuh dari adanya semangat atau motivasi dalam belajar agama. Pada pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Dr. KH. Fadholan Musyaffa' mengajarkan kepada kita tiga kunci sukses manajemen, yaitu: *Management of Time* (manajemen waktu) dimana kita dalam

⁶²Imam Burhanul Islam Azzarnuji, *Etika Menuntut Ilmu Terjemah Ta'lim Al-Muta'allim*,, hlm. 100.

belajar harus bisa memanfaatkan waktu dengan baik, *Management of Priority* (manajemen prioritas) dimana dalam belajar kita harus tahu mana yang harus diprioritaskan, *Taqorrub Ilallah* yaitu selain kita belajar dan berusaha kita juga harus mendekatkan diri kepada Allah, antara dunia dan akhirat harus seimbang. Jadi dalam penelitian itu adanya pengaruh yang signifikan dengan kontribusi sebesar 25,4%. Maka semakin aktif santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*, maka semakin termotivasi untuk belajar agama.

E. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini terbatas pada satu tempat yaitu *Ma'had Al-Jami'ah* walisongo Semarang yang dijadikan objek penelitian.
- b. Keterbatasan kemampuan peneliti. Sebagai manusia biasa peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian ini.
- c. Keterbatasan waktu. Waktu merupakan faktor yang paling penting dalam melakukan penelitian ini. Sementara penelitian ini hanya dilakukan selama 30 hari sehingga masih banyak terdapat kekurangan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang “Pengaruh aktifitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta’lim Al-Muta’allim* terhadap motivasi belajar agama santri *Ma’had Al-Jami’ah Walisongo* Semarang” penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta’lim Al-Muta’allim* termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada 40,2 – 43,7 dengan nilai rata-rata 41,95.
2. Motivasi belajar agama santri *Ma’had Al-Jami’ah Walisongo* Semarang termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval 40,2 – 44,0 dengan nilai rata-rata 42,13.
3. Pengaruh aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta’lim Al-Muta’allim* (X) terhadap motivasi belajar agama santri *Ma’had Al-Jami’ah Walisongo* Semarang (Y) setelah diolah ke dalam rumus analisis regresi dengan satu prediktor dan diperoleh hasil persamaan regresi $Y = 19,275 + 0,545X$, dan harga $f_{hitung} = 28,300 > f_{tabel} = 3,19$ yang berarti signifikan. Karena koefisien korelasinya bertanda positif maka hal ini berarti semakin tinggi nilai aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta’lim Al-Muta’allim* maka semakin tinggi pula nilai motivasi belajar agam. Sedangkan besarnya

pengaruh antara aktifitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap motivasi belajar agama santri sebesar 25,4 %, hal ini dapat dilihat dari sumbangan proporsi X terhadap Y yaitu $0.254 \times 100 \% = 25,4 \%$. Jika aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* itu tinggi maka motivasi belajar agama santri juga meningkat.

B. SARAN

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terhadap motivasi belajar agama santri *Ma'had Al-Jami'ah Walisongo* Semarang sudah berjalan secara optimal. Penulis sadar bahwa apa yang penulis sampaikan masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, sehingga penelitian berikutnya yang akan memberikan kritik dan perbaikan sangat penulis harapkan.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt yang Maha sempurna. Atas segala pertolongan dan kekuasaan-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang sederhana dan masih banyak kekurangan ini, disusun sebagai syarat akhir kelulusan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan

kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhirnya dengan mengharap ridho Allah semoga tulisan ini bermanfaat bagi penulis serta pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Pribadi, Benny. *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: PT. Dian Rakyat. 2011.
- A.M, Sardiman.. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*,. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Amiruddin, Zen. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Asrori, A. Ma'ruf. *Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu, Terjemah Ta'limul Muta'allim*. Surabaya: Al-Miftah. 2012.
- Azzarnuji, Imam Burhanul Islam. *Etika Menuntut Ilmu, Terjemah Ta'limul Muta'allim Makna Jawa Pegon dan Terjemah Indonesia*. Surabaya: Al-Miftah, tt.
- B. Uno, Hamzah, Nurdin Mohammad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- E. Slavin, Robert. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks. 2011.
- Hadi, Sutrisno. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offest. 2001.
- Hasan, Karnadi. *Statistika Penelitian*. Semarang: RaSAIL. t.t.
- Hasanah, Zuhanul. "Pengaruh Pengajaran Kitab Ta'limul Muta'allim terhadap Pembentukan sikap Ta'dzim Siswa Kelas XI di MA Ma'arif Ponggol Grabag Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015". *Skripsi*. Salatiga: Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. 2015.

- Junaidi, Mahfud. *Ilmu Pendidikan Islam: Filsafat dan Pengembangan*. Semarang: RaSAIL. 2010.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid V*. Jakarta: Lentera Abadi. 2010.
- Khodijah, Nyayu *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. . 2014.
- Komsiyah, Indah. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2012.
- Kurniawan, Heru. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014.
- Kurtubi. "Motivasi dalam Tinjauan Kitab Ta'limul Muta'allim". *Jurnal Al- 'Ulum*. Vol. 1. 2012.
- Luthfiyah, Ufi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V di SDIT Insan Mulia Tangerang Selatan". *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah. 2014.
- Ma'arif, Syamsul. "Pesantren Inklusif Berbasis Kearifan Lokal: Studi Etnografi Pesantren Tebuireng Jombang", *Disertasi*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.
- Ma'had Walisongo, *Buku Profil Ma'had Walisongo*
- Mahrus, Abdullah Kafabihi. *Ta'limul Muta'allim, Kajian dan Analisis serta Dilengkapi Tanya Jawab*. Kediri: Santri Salaf Press. 2015.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Rahmawati, Rima. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015 / 2016”, *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Sangadji, Etta Mamang Dan Sopiah. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset. 2010.
- Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Menajar*. Jakarta: Rajawali Press. 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Syaifudin, Mohammad. “Motivasi Masyarakat Pesisir Desa Morodemak untuk Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi (Analisis Psiko-Sosial)”. *Laporan Hasil Penelitian*. Semarang: LP2M. 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002.
- Umiarso dan Nur Zazin. *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*. Semarang: RaSAIL Media Group. 2011.
- Zarkasi, Wahyudin. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama. 2017.

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba

No	Nama	Jurusan
1.	Siti Nilna Muna	Tasawuf dan Psikoterapi
2.	Baiti Al Ami	Pendidikan Agama Islam
3.	Nihayatul Himmah	Pendidikan Bahasa Inggris
4.	Siti Muti'ah	Pendidikan kimia
5.	Putri Habibatus sa'diyah	Pendidikan Bahasa Arab
6.	Affifatun Hasanah	Pendidikan Kimia
7.	Umi Habibah	Akutansi
8.	Izky Hanifah	Pendidikan Bahasa Inggris
9.	Lutfiyana	Fisika Murni
10.	Ana Rosyida	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
11.	Fitrotul Maidah	Pendidikan Bahasa Arab
12.	Maziyatul Udzmah	Bimbingan Penyuluhan Islam
13.	Mailul Hafidzoh	Pendidikan Agama Islam
14.	Laila Hanifus sa'adah	Pendidikan Guru Ibtidaiyyah
15.	Ave Septiya Wahyu	Pendidikan Bahasa Inggris
16.	Hikmah Ratna Sari	Pendidikan Bahasa Arab
17.	Nurul Hakimah	Pendidikan Bahasa Inggris
18.	Dian Hendra Arini	Tasawuf Psikoterapi
19.	Eva Rusdiyana Puspitasari	Tasawuf Psikoterapi
20.	Ida Mulihoyyaroh	Ekonomi Islam
21.	Nada Mutiya Zahro	Ekonomi Islam

22.	Lita Khoerunnisa Sufa	Pendidikan Agama Islam
23.	Inayah	Pendidikan Matematika
24.	Amalia Zakiyah	Manajemen Dakwah
25.	Zakiyatul Mubarokah	Pendidikan Guru Ibtidaiyyah
26.	Iffatul Maula	Pendidikan Anak Usia Dini
27.	Intan Sofiyana	Manajemen Dakwah
28.	Nunun Gudyasari	Pendidikan Agama Islam
29.	Dian Ayu Hanivah	Pendidikan Kimia
30.	Anggita Luthfiyana	Komunikasi Penyiaran Islam
31.	Mar'atun	Manajemen Dakwah
32.	Alvi Lathifah	Ekonomi Islam
33.	Nur Laelatul Kholifah	Akutansi
34.	Syarafina Filzahra	Pendidikan Agama Islam
35.	Fira Safriyani	Manajemen Dakwah

Lampiran 2

ANGKET UJI COBA VARIABEL X **Aktivitas Santri dalam Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim***

Identitas Responden

Nama :

Jurusan :

Hari / Tanggal :

Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 50 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> , saya mengikuti dengan serius				
2.	Saya tidak serius dalam mengikuti pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>				
3.	Saya mendengarkan apabila kyai sedang menjelaskan materi				
4.	Saya berbincang dengan teman pada saat pak kiyai sedang menjelaskan materi				
5.	Saya memperhatikan kyai pada saat menjelaskan materi				
6.	Saya menulis penjelasan yang disampaikan oleh kyai				
7.	Saya malas menulis penjelasan yang disampaikan oleh kyai				
8.	Saya pernah bertanya terkait materi kitab <i>Ta'liml Al-Muta'allim</i>				
9.	Saya malu bertanya kepada pak kiyai terkait materi kitab <i>Ta'liml Al-Muta'allim</i>				
10.	Saya semangat dalam mengikuti pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>				
11.	Saya mengantuk pada saat mengikuti pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>				

12.	Saya membaca kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> sebelum memulai pembelajaran				
13.	Saya malas membaca kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> sebelum memulai pembelajaran				
14.	Saya mengikuti pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> dengan bahagia				
15.	Saya bertanya kepada teman, apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami apa yang disampaikan oleh kyai				
16.	Jika ada yang belum saya fahami dengan apa yang telah disampaikan oleh pak kiyai, maka saya enggan untuk bertanya kepada pak kiyai				

Lampiran 3

ANGKET UJI COBA VARIABEL Y
Motivasi Belajar Agama Santri *Ma'had Al-Jami'ah* Walisongo
Semarang

Identitas Responden

Nama :

Jurusan :

Hari / Tanggal :

Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 50 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh				
2.	Apabila ada tugas, saya mengerjakannya tidak dengan sungguh-sungguh				
3.	Jika saya sedang suntuk, maka saya malas mengerjakan tugas				
4.	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
5.	Saya telat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
6.	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh				
7.	Saya merasa puas apabila saya dapat mengerjakan tugas				

	dengan memperoleh nilai baik				
8.	Bagi saya yang terpenting adalah bisa mendapatkan nilai yang baik, walau bukan dari hasil sendiri				
9.	Jika ada tugas yang sulit, maka saya tidak akan mengerjakannya				
10.	Apabila saya mendapatkan tugas yang sulit, maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya				
11.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
12.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya fahami				
13.	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya fahami				

14.	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru				
15.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik				
16.	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan saya sendiri				
17.	Saya lebih senang mengerjakan tugas bersama teman				
18.	Saya gugup ketika sedang berpendapat didepan teman-teman				
19.	Saya percaya diri pada saat berpendapat di depan teman-teman				
20.	Saya memberikan pendapat saat diskusi				
21.	Pada saat berdiskusi, saya lebih suka mendengarkan dari				

	pada berpendapat				
22.	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi				
23.	Saya lebih suka mendengarkan dari pada menanggapi pendapat yang berbeda dalam diskusi				
24.	Saya ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan				
25.	Saya yakin dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
26.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas agama saya kerjakan dengan baik				
27.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman				

28.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman, maka saya yakin dengan jawaban sendiri				
29.	Saya senang jika mendapat tugas dari guru				
30.	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan				
31.	Saya malas mencari sumber lain, apabila mendapat tugas dari guru				
32.	Saya lebih senang mengerjakan tugas yang mudah dari pada yang sulit				
33.	Apabila ada tugas, saya lebih suka mengerjakan tugas yang mudah terlebih dahulu kemudian tugas yang sulit				
34.	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas-tugas agama yang dianggap sulit				

	oleh teman				
--	------------	--	--	--	--

Lampiran 4

Hasil Uji Coba Variabel X

HASIL VALIDITAS DAN REABILITAS ANGKET																		
NO	Kode	SOAL															Σ	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		16
1	UC-01	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	47
2	UC-02	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	46
3	UC-03	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	52
4	UC-04	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	1	3	4	4	4	56
5	UC-05	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	54
6	UC-06	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	46
7	UC-07	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	51
8	UC-08	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	52
9	UC-09	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	56
10	UC-10	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	56
11	UC-11	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	58
12	UC-12	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	50
13	UC-13	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	56
14	UC-14	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	1	51
15	UC-15	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	51
16	UC-16	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	51
17	UC-17	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	47
18	UC-18	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	51
19	UC-19	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	59
20	UC-20	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	48
21	UC-21	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	51
22	UC-22	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	52
23	UC-23	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	3	41
24	UC-34	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	45
25	UC-25	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	2	2	4	3	3	49
26	UC-26	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	45
27	UC-27	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	40
28	UC-28	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	51
29	UC-29	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	46
30	UC-30	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	57
31	UC-31	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	56
32	UC-32	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3	50
33	UC-33	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	54
34	UC-34	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	47
35	UC-35	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	50
jumlah		100	104	115	102	108	93	105	74	79	107	78	73	86	106	100	85	1515
korelasi		0,74261	0,47803	0,42664	0,24522	0,40835	0,45527	0,58653	0,61124	0,50842	0,67738	0,20848	0,72901	0,70667	0,67991	0,6634	0,27697	rata-rata =
r tabel		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,505
validitas		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Varians		0,29885	0,32644	0,14368	0,24828	0,31724	0,16207	0,25862	0,6023	0,37816	0,25402	0,52414	0,39195	0,46437	0,25747	0,43678	0,62644	23,01724138
Alpha		0,96679																
Reliabilitas																		
Reliabel																		

Lampiran 5

Hasil Uji Coba Angket Variabel Y

Hasil Validitas dan Reliabilitas Angket																					
NO	Kode																			SOAL	
		17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	UC-01	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2		
2	UC-02	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
3	UC-03	3	4	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2		
4	UC-04	3	1	2	3	3	2	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2		
5	UC-05	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2		
6	UC-06	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3		
7	UC-07	3	3	2	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
8	UC-08	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2		
9	UC-09	4	4	2	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	2		
10	UC-10	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1		
11	UC-11	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1		
12	UC-12	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2		
13	UC-13	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4		
14	UC-14	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2		
15	UC-15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3		
16	UC-16	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
17	UC-17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
18	UC-18	3	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3		
19	UC-19	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3		
20	UC-20	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3		
21	UC-21	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
22	UC-22	3	4	2	3	2	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2		
23	UC-23	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2		
24	UC-24	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2		
25	UC-25	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2		
26	UC-26	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2		
27	UC-27	3	3	1	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
28	UC-28	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3		
29	UC-29	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
30	UC-30	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2		
31	UC-31	3	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2		
32	UC-32	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	1		
33	UC-33	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
34	UC-34	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2		
35	UC-35	3	1	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2		
Jumlah		100	98	68	90	87	76	106	103	88	101	98	93	95	93	95	92	85	72		
Korelasi		0,68737	0,30957	0,29732	0,34556	0,23175	0,09865	0,17578	0,45987	0,25478	0,68852	0,60347	0,55871	0,40592	-0,03	0,4529	0,15923	0,23577	0,15386		
r tabel		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
validitas		Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid		
Varians		0,22989	0,4092	0,27126	0,34483	0,23103	0,6023	0,53333	0,32299	0,82299	0,37816	0,2023	0,23103	0,35057	0,16207	0,28161	0,13333	0,35057	0,52414		
Alpha		0,89413																			
Reliabilitas		Reliabel																			
KESIMPULAN																					

	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Σ
	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	102
	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	94
	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	103
	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	99
	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	117
	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	83
	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	98
	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	91
	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	105
	2	2	1	2	1	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	89
	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	107
	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	112
	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	110
	3	2	4	1	2	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	105
	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	99
	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	104
	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	102
	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	106
	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	109
	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	102
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	96
	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	90
	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	90
	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	94
	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	106
	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	92
	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	1	3	4	4	4	2	110
	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	115
	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	103
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	102
	78	84	70	89	79	73	91	89	87	94	79	96	94	95	102	89	3556
	0,32765	0,38874	0,37236	0,48347	0,32136	0,08762	0,35	-0,029	-0,0967	0,45677	0,18116	0,70069	0,50579	0,07049	0,27554	0,33102	rata-rata =
	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	100/2666667
	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	Varians Total
	0,45517	0,23448	0,50575	0,3092	0,58506	0,32299	0,24023	0,3092	0,35714	0,18851	0,65402	0,30345	0,32644	0,35057	0,24828	0,44713	Total Σ ²
																	63/78850575

Lampiran 6

Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	
1	0,56535	0,361	Valid
2	0,47803		Valid
3	0,42664		Valid
4	0,24522		Tidak Valid
5	0,40835		Valid
6	0,45527		Valid
7	0,58653		Valid
8	0,61124		Valid
9	0,50842		Valid
10	0,67738		Valid
11	0,20848		Tidak Valid
12	0,72901		Valid
13	0,70667		Valid
14	0,67991		Valid
15	0,6634		Valid
16	0,27697		Tidak Valid

Lampiran 7

Hasil Validitas Variabel Y

No	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	$R_{tabel\ 5\%}$	
1	0,68737	0,361	Valid
2	0,30957		Tidak Valid
3	0,29732		Tidak Valid
4	0,34556		Tidak Valid
5	0,23175		Tidak Valid
6	0,09865		Tidak Valid
7	0,17578		Tidak Valid
8	0,45987		Valid
9	0,25478		Tidak Valid
10	0,68852		Valid
11	0,60347		Valid
12	0,55871		Valid
13	0,40592		Valid
14	-0,03		Tidak Valid
15	0,4529		Valid
16	0,15923		Tidak Valid
17	0,23577		Tidak Valid
18	0,15386		Tidak Valid
19	0,32765		Tidak Valid
20	0,38874		Valid

21	0,37236		Valid
22	0,48347		Valid
23	0,32136		Tidak Valid
24	0,08762		Tidak Valid
25	0,35		Tidak Valid
26	-0,029		Tidak Valid
27	-0,0967		Tidak Valid
28	0,45677		Valid
29	0,18116		Tidak Valid
30	0,70069		Valid
31	0,50579		Valid
32	0,07049		Tidak Valid
33	0,27554		Tidak Valid
34	0,33102		Tidak Valid

Lampiran 8

Daftar Responden

No	Nama Responden	Jurusan
1.	Dewi Shofianatiz	Pendidikan Bahasa Inggris
2.	Nur Hasyim Maulidah	Manajemen Dakwah
3.	Jamilatul Fahmiyah	Pendidikan Bahasa Arab
4.	Putri Nuri Nadia	Pendidikan Bahasa Arab
5.	Toifatul Munawaroh	Pendidikan Matematika
6.	Nanda Setyawati	Pendidikan Agama Islam
7.	Siti Fatimah	Pendidikan Matematika
8.	Wasilatus Sa'adah	Pendidikan Matematika
9.	Hanifah Muthia F	Pendidikan Matematika
10.	Tsamrotul Raudoh	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
11.	Masykurotunnisa	Pendidikan Fisika
12.	Laila Hikmah	Hukum Ekonomi Islam
13.	Salma Safira	Pendidikan Kimia
14.	Vira Afriani	Menejemen Dakwah
15.	Ika Novitasasi CA	Hukum Keluarga Islam
16.	Hanifatul Fikriyah	Pendidikan Matematika
17.	Jamilatul Udma	Pendidikan Agama Islam
18.	Dwi Rahmatika Putri	Aqidah Filsafat Islam
19.	Sulistiawati	Pendidikan Bahasa Arab
20.	Nisa'ul Hasanah	Pendidikan Bahasa Arab
21.	Lintang	Komunikasi Penyiaran Islam

	Angguningtyas	
22.	Nurul Afrida Izzah	Pendidikan Bahasa Inggris
23.	Arina Munaqosah	S1 Perbankan Syariah
24.	Rizqiyah	Pendidikan Bahasa Arab
25.	Maldini Siregar	Pendidikan Bahasa Arab
26.	Romzatul Hamidah	Pendidikan Biologi
27.	Dian Islamiati	Hukum Keluarga Islam
28.	Arina Zulfa M	Gizi
29	Silmi Habibah	Hukum Keluarga Islam
30.	Salsa Fitrani	Kimia
31.	Nida Farhani M	Pendidikan Bahasa Arab
32.	Annisa Rohmatul U	Kimia
33.	Ma'lumatul Fuadiyah	Pendidikan Biologi
34.	Elis Saputri	Pendidikan Agama Islam
35.	Villa Tamara	Aqidah Filsafat Islam
36.	Lailatul Mukaromah	Hukum Keluarga Islam
37.	Rahmita Utami	Pendidikan Bahasa Inggris
38.	Khoirotuzunisa	Pendidikan Bahasa Inggris
39.	Ave Septya W	Pendidikan Bahasa Inggris
40.	Hikmah Ratna Sari	Pendidikan Bahasa Arab
41.	Laila Hanifus Saadah	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
42.	Ana Rosyidah	Ilmu Al-Qur'an dan Hadis
43.	Firda Amalia K	D3 Akutansi
44.	Fakhrun Nisa K	Psikologi

45.	Mailul Hafidzoh	Pendidikan Agama Islam
46.	Siti Luthfiyatul	Fisika
47.	Indah Rif'ah D	Pendidikan Bahasa Inggris
48.	Fitriyani	Akuntansi Syari'ah
49.	Nisa'	Tasawuf Psikoterapi
50.	Iffatul Izzah	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
51.	Umi Kulsumma W	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
52.	Mega Octa D	Pendidikan Agama Islam
53.	Ezzi Fatmawati	Menejemen Pendidikan Islam
54.	Rofiqoh	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
55.	Halimah	Pendidikan Matematika
56.	Evita Nur A	Pendidikan Agama Islam
57.	Husnul Hafidhoh	PIAUD
58.	Iklimatul Adawiyah	Tasawuf Psikoterapi
59.	Ummu Fadhilatus	Pendidikan Bahasa Arab
60.	Azliyanita Nur F	Perbankan Syari'ah
61.	Yusni Yasmi	Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
62.	Inayah	Pendidikan Matematika
63.	Lita Khoerunnisa S	Pendidikan Agama Islam
64.	Eva Rusdiana	Tasawuf Psikoterapi
65.	Nada Mutiya	Ekonomi Islam
66.	Ida Mukhoyyaroh	Ekonomi Islam
67.	Dian Hendra	Tasawuf Psikoterapi
68.	Hikmah Nur Fitriyani	Pendidikan Bahasa Arab

69.	Nur Laelatul K	Akutansi Syariah
70.	Syarafina Filzah	Pendidikan Bahasa Arab
71.	Mar'atun Sholihah	Menejemen Dawah
72.	Izza Mahfudzoh	Pendidikan Bahasa Arab
73.	Alvi Lathifah	Ekonomi Islam
74.	Anggita Luthfiana	Komunikasi Penyiaran Islam
75.	Dian Ayu	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
76.	Nunun Gudyasari	Pendidikan Agama Islam
77.	Intan Sofiana	Menejemen Dakwah
78.	Iffatul Maula	PIAUD
79.	Amaliya Zakiyah	Menejemen Dakwah
80.	Zakiyatul Mubarakah	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
81.	Uswatun Khasanah	Pendidikan Bahasa Arab
82.	Sinta Ema	Menejemen Dakwah
83.	Musyarofah	Pendidikan Bahasa Arab
84.	Zumaroh	Komunikasi Penyiaran Islam
85.	Fitrotul Maidah	Pendidikan Bahasa Arab

Lampiran 9

ANGKET VARIABEL X dan Y

**Aktivitas santri dalam pembelajaran kitab Ta'limul
Muta'allim dan Motivasi Belajar Agama**

Nama :

Jurusan :

Hari / Tanggal :

Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 26 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain. Angket.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> , saya mengikuti dengan serius				
2.	Saya tidak serius dalam mengikuti pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>				
3.	Saya mendengarkan apabila kyai sedang menjelaskan materi				
4.	Saya memperhatikan kyai pada saat menjelaskan materi				
5.	Saya menulis penjelasan yang disampaikan oleh kyai				
6.	Saya malas menulis penjelasan yang disampaikan oleh kyai				
7.	Saya pernah bertanya terkait materi kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>				
8.	Saya malu bertanya kepada pak kiyai terkait materi kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>				
9.	Saya semangat dalam mengikuti pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i>				
10.	Saya membaca kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> sebelum memulai pembelajaran				
11.	Saya malas membaca kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> sebelum memulai pembelajaran				
12.	Saya mengikuti pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-</i>				

	<i>Muta'allim</i> dengan bahagia				
13.	Saya bertanya kepada teman, apabila saya mengalami kesulitan dalam memahami apa yang disampaikan oleh kyai				
14.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh				
15.	Bagi saya yang terpenting adalah bisa mendapatkan nilai yang baik, walau bukan dari hasil sendiri				
16.	Apabila saya mendapatkan tugas yang sulit, maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya				
17.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
18.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya fahami				
19.	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya fahami				
20.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik				
21.	Saya memberikan pendapat saat diskusi				
22.	Pada saat berdiskusi, saya lebih suka mendengarkan dari pada berpendapat				
23.	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi				
24.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman, maka				

	saya yakin dengan jawaban sendiri				
25.	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan				
26.	Saya malas mencari sumber lain, apabila mendapat tugas dari guru				

Lampiran 10

Hasil Angket variabel X

Hasil Angket Variabel X

NO	Kode	SOAL													Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	R-01	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	46
2	R-02	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	46
3	R-03	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	41
4	R-04	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	37
5	R-05	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	43
6	R-06	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	3	4	2	42
7	R-07	4	3	4	4	4	1	4	1	3	3	3	4	2	40
8	R-08	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	46
9	R-09	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	40
10	R-10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	37
11	R-11	4	4	4	4	3	3	2	1	4	2	3	4	2	40
12	R-12	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	44
13	R-13	4	4	3	4	2	3	1	1	2	2	2	3	3	34
14	R-14	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	47
15	R-15	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	44
16	R-16	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39
17	R-17	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39
18	R-18	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39
19	R-19	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	2	43
20	R-20	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	47
21	R-21	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	45
22	R-22	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	42
23	R-23	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	39
24	R-34	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	42
25	R-25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	37
26	R-26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
27	R-27	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
28	R-28	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	44
29	R-29	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	41
30	R-30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
31	R-31	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	47
32	R-32	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	44
33	R-33	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	41
34	R-34	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	44
35	R-35	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	39
36	R-36	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	46
37	R-37	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	45
38	R-38	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	2	4	4	43
39	R-39	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	38
40	R-40	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	43
41	R-41	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	36
42	R-42	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	37
43	R-43	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	3	40
44	R-44	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	43
45	R-45	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	40

47	R-47	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	46
48	R-48	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	41
49	R-49	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	44
50	R-50	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	45
51	R-51	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	49
52	R-52	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	45
53	R-53	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	46
54	R-54	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	2	3	4	42
55	R-55	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	38
56	R-56	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	43
57	R-57	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	45
58	R-58	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	3	45
59	R-59	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	35
60	R-60	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	44
61	R-61	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	41
62	R-62	3	4	3	3	4	4	1	2	4	1	1	4	3	37
63	R-63	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	46
64	R-64	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	36
65	R-65	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	2	3	3	40
66	R-66	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	48
67	R-67	4	4	4	3	4	4	1	3	3	2	3	4	3	42
68	R-68	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	34
69	R-69	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	41
70	R-70	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	43
71	R-71	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	44
72	R-72	4	4	4	4	3	4	2	1	4	3	3	3	3	42
73	R-73	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40
74	R-74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
75	R-75	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	36
76	R-76	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	44
77	R-77	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	45
78	R-78	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	38
79	R-79	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	49
80	R-80	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	45
81	R-81	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	44
82	R-82	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	44
83	R-83	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	42
84	R-84	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	47
85	R-85	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	39
KESIMPULAN	jumlah	103	106	107	108	98	94	73	80	105	83	91	107	85	2560
	korelasi	0,45788	0,21402	0,77435	0,63342	0,43657	0,40231	0,47488	0,43819	0,78268	0,20874	0,63144	0,77435	-0,1791	rata-rata =

Lampiran 11

Hasil Angket Variabel Y

Hasil Angket Variabel Y																	
NO	Resp.	SOAL														Σ	
		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	R-01	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	47	
2	R-02	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	41	
3	R-03	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	42	
4	R-04	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	
5	R-05	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	47	
6	R-06	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	44	
7	R-07	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
8	R-08	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51	
9	R-09	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	42	
10	R-10	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	35	
11	R-11	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	37	
12	R-12	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	43	
13	R-13	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	40	
14	R-14	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	46	
15	R-15	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	46	
16	R-16	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	
17	R-17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	
18	R-18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	42	
19	R-19	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	45	
20	R-20	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	43	
21	R-21	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	46	
22	R-22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	40	
23	R-23	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	41	
24	R-34	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	38	
25	R-25	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	39	
26	R-26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	
27	R-27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	
28	R-28	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	45	
29	R-29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	
30	R-30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	
31	R-31	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	47	
32	R-32	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	45	
33	R-33	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	39	
34	R-34	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40	
35	R-35	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	39	
36	R-36	4	4	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4	4	3	44	
37	R-37	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	40	
38	R-38	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	45	
39	R-39	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	39	
40	R-40	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	41	
41	R-41	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37	
42	R-42	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	35	
43	R-43	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	39	
44	R-44	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	43	

44	R-44	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	43
45	R-45	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	37
46	R-46	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	44
47	R-47	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	43
48	R-48	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	39
49	R-49	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	47
50	R-50	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	39
51	R-51	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	47
52	R-52	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	41
53	R-53	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	50
54	R-54	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	2	43
55	R-55	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	33
56	R-56	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	43
57	R-57	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	38
58	R-58	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	42
59	R-59	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	42
60	R-60	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	42
61	R-61	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	37
62	R-62	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	49
63	R-63	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	44
64	R-64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
65	R-65	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	2	40
66	R-66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	50
67	R-67	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	41
68	R-68	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	44
69	R-69	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	43
70	R-70	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	1	41
71	R-71	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	42
72	R-72	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39
73	R-73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
74	R-74	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	43
75	R-75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	49
76	R-76	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
77	R-77	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	37
78	R-78	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
79	R-79	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	47
80	R-80	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	45
81	R-81	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	45
82	R-82	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	45
83	R-83	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	46
84	R-84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	50
85	R-85	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	40
TOTAL	jumlah		103	101	102	98	97	100	98	84	95	84	102	98	1263
	korelasi		0,367787	0,644165	0,699701	0,728391	0,605755	0,633757	0,675353	0,327625	0,409347	0,38627	0,569177	0,569277	rata-rata =

Lampiran 12

Tabel r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,380	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,277	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 13

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
MA'HAD AL-JAMI'AH WALISONGO
Jl. Prof. Hamka, Kampus II UIN Walisongo, Ngaliyan Semarang 50183

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Tholkhatul Khoir, M.Ag.
Jabatan : Kepala pusat Ma'had Al-Jami'ah Walisongo

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya :

Nama : Rizqiyatul Muyassaroh
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami pada tanggal 20 November 2018 sampai dengan tanggal 20 Desember 2018.
Dengan judul penelitian:

Aktivitas Santri dalam Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Motivasi Belajar Agama Santri Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 Januari 2019
Kepala Pusat Ma'had al-Jami'ah Walisongo


Dr. Tholkhatul Khoir, M.Ag.

Lampiran 14

(73)

Angket keaktifan santri dalam pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim dan
Motivasi Belajar Agama

Nama : Zakryah Mubarakah

Jurusan : PMI

Hari / Tanggal : Jum'at, 04 Januari 2018

Aturan menjawab angket

1. Pada angket ini terdapat 26 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabannmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	TS	STS	
1	Setiap pembelajaran kitab Ta'lim Al-Muta'allim, saya mengikuti dengan serius		✓			3
2	Saya tidak serius dalam mengikuti pembelajaran kitab Ta'lim Al-Muta'allim			✓		3
3	Saya mendengarkan apabila kyai sedang menjelaskan materi		✓			3
4	Saya memperhatikan kyai pada saat menjelaskan materi		✓			3

5.	Saya menulis penjelasan yang disampaikan oleh kyai	✓			3
6.	Saya malas menulis penjelasan yang disampaikan oleh kyai		✓		3
7.	Saya pernah bertanya terkait materi kitab <i>Ta'lim Al-Muallim</i>	✓			3
8.	Saya malu bertanya kepada pak kyai terkait materi kitab <i>Ta'lim Al-Muallim</i>		✓		3
9.	Saya semangat dalam mengikuti pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muallim</i>	✓			4
10.	Saya membaca kitab <i>Ta'lim Al-Muallim</i> sebelum memulai pembelajaran	✓			3
11.	Saya malas membaca kitab <i>Ta'lim Al-Muallim</i> sebelum memulai pembelajaran		✓		3
12.	Saya mengikuti pembelajaran kitab <i>Ta'lim Al-Muallim</i> dengan bahagia	✓			3
13.	Saya bertanya kepada teman, apakah saya mengalami kesulitan dalam memahami apa yang disampaikan oleh kyai		✓		3
14.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	✓			3
15.	Bagi saya yang terpenting adalah bisa mendapatkan nilai yang baik, walau bukan dari hasil sendiri		✓		3
16.	Apabila saya mendapatkan tugas yang sulit, maka saya akan berusaha untuk mengerjakannya sampai menemukan jawabannya	✓			3
17.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik	✓			3

18.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya fahami		✓		3
19.	Saya malu bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya fahami			✓	3
20.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik		✓		3
21.	Saya memberikan pendapat saat diskusi		✓		3
22.	Pada saat berdiskusi, saya lebih suka mendengarkan dari pada berpendapat			✓	3
23.	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapiya		✓		3
24.	Jika jawaban saya berbeda dengan teman, maka saya yakin dengan jawaban sendiri		✓		3
25.	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan		✓		3
26.	Saya malu mencari sumber lain, apabila mendapat tugas dari guru			✓	3

RIWAYAT HIDUP



Nama : Rizqiyatul Muyassaroh
Tempat, Tanggal, Lahir : Cirebon, 24 Juli 1995
Alamat : Desa Gintungranjeng Rt/Rw 01/01
Kec. Ciwaringin Kab. Cirebon
No. Hp : 085743999514

Pendidikan Formal:

- TK Miftahul Huda
- MIN Gintungranjeng
- MTs Miftahul Huda
- MAN Lab UIN Yogyakarta
- Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Pendidikan Non-Formal:

- Madin Nurussyamsyi
- TPQ At-Taufiq
- Ponpes An-Nur Yogyakarta
- Ponpes Al-Mumtaz Yogyakarta
- Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang
- Ponpes Fadhlul Fadhlun